

**HUBUNGAN OPTIMISME DENGAN KEBERSYUKURAN PADA MAHASISWA
FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH DI MASA PANDEMI
COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**KHAIRUNNISA FITRI
NIM. 160901091**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**Khairunnisa Fitri
NIM. 160901091**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



**Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002**

Pembimbing II,



**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 0019068202**

**HUBUNGAN OPTIMISME DENGAN KEBERSYUKURAN
PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH DI MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

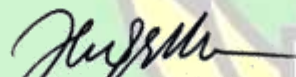
**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh :
Khairunnisa Fitri
NIM. 160901091

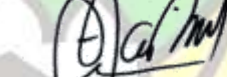
**Pada Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2020 M
10 Muharam 1442 H**

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

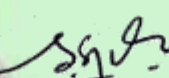
Ketua,


Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002

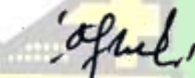
Sekretaris,


Kartuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 0019068202


Penguji I,



Dr. Safrizyah, M.Si
NIP. 197004201997031001

Penguji II,


Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2009028201

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry


Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003



PERNYATAAN KEASLIAN

Bersama ini peneliti menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 29 Agustus 2020
Yang Menyatakan,



Khairunnisa Fitri
NIM. 160901091

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji syukur saya panjatkan atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah-Nya kepada kita. Shalawat beserta salam juga kita sanjungkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Optimisme Dengan Kebersyukuran Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh Di Masa Pandemi Covid-19”.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya do'a dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S. Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan yang selalu setia memotivasi dan membimbing mahasiswa.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag. sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang membantu dalam administrasi mahasiswa.

4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, yang telah memberi dukungan dan mengurus administrasi mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safrilsyah, M. Si selaku Ketua Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh sekaligus sebagai penguji I.
6. Ibu Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog sebagai penguji II yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis sehingga dapat membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Ida Fitria, S.Psi., M.Sc selaku penasehat akademik, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi.
8. Bapak Julianto, S. Ag., M.Si selaku pembimbing pertama dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini
9. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing kedua dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini.
10. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.

11. Bapak dan Mama serta seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan, semangat, bimbingan, do'a serta kasih sayang yang tak hentinya selama ini.
12. Siti Mauliana, Okky Ir, dan Kakak Nurul Meina tiga orang pertama yang telah bersedia membantu penulis sejak proposal skripsi ini disusun.
13. Teman-teman yang selalu mendukung dan mendoakan : Ainayavia Almaida, Mukaromah, Putri Pratami, Nur Safitri, Fidiah Amnitami, Riananda Febrianti, Reza Andalia.
14. Dan seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Banda Aceh, 29 Agustus 2020

Penulis,

Khairunnisa Fitri

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTARLAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Optimisme	16
1. Pengertian Optimisme	16
2. Dimensi Optimisme	17
3. Faktor Yang Mempengaruhi Optimisme	19
B. Kebersyukuran (<i>Gratitude</i>)	20
1. Pengertian Kebersyukuran (<i>Gratitude</i>)	20
2. Dimensi Kebersyukuran (<i>GratitudeI</i>)	23
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kebersyukuran (<i>Gratitude</i>).....	24
4. Kenikmatan Yang Harus Disyukuri	26
C. Virus Covid-19	28
D. Hubungan Optimisme Dengan Kebersyukuran	29
E. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	35
B. Identifikasi Variabel Penelitian	35
C. Definisi Operasional.....	36
1. Optimisme	36
2. Kebersyukuran.....	36
D. Subjek Penelitian	37
1. Populasi	37
2. Sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian	39
2. Uji Coba Alat Ukur	43
3. Pelaksanaan Penelitian	44
F. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur.....	44
1. Validitas.....	44
2. Reliabilitas.....	46
G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data.....	49
1. Teknik Pengolahan Data.....	49
2. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	53
B. Hasil Penelitian.....	54
1. Kategorisasi Penelitian	54
2. Hasil Uji Prasyarat.....	59
3. Hasil Uji Hipotesis	61
C. Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Skor Skala <i>Favorable</i> Dan Skala <i>Unfavorable</i>	39
3.2 <i>Blue Print</i> Skala Optimisme.....	40
3.3 <i>Blue Print</i> Skala Kebersyukuran.....	41
3.4 Koefesien CVR Skala Optimisme.....	45
3.5 Koefesien CVR Skala Kebersyukuran.....	46
3.6 Koefesien Daya Beda Aitem Skala Optimisme.....	47
3.7 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Optimisme.....	48
3.8 Koefesien Daya Beda Aitem Skala Kebersyukuran.....	48
3.9 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Kebersyukuran.....	49
4.1 Data Demografi Sampel Penelitian.....	53
4.2 Deskripsi Data Penelitian Skala Optimisme.....	54
4.3 Hasil Kategorisasi Optimisme.....	56
4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala Kebersyukuran.....	56
4.5 Hasil Kategorisasi Kebersyukuran.....	58
4.6 Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	59
4.7 Hasil Uji Linearitas Optimisme dan Kebersyukuran.....	60
4.8 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konsep.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 2. Skala Penelitian Optimisme Dan Kebersyukuran
- Lampiran 3. Tabulasi Data *Try Out* Skala Optimisme Dan Tabulasi Data Penelitian Skala Optimisme
- Lampiran 4. Tabulasi Data *Try Out* Skala Kebersyukuran Tabulasi Data Penelitian Skala Kebersyukuran
- Lampiran 5. *Reliability* Skala Optimisme Sebelum Dibuang Aitem yang Gugur Dan *Reliability* Skala Optimisme Setelah Dibuang Aitem yang Gugur
- Lampiran 6. *Reliability* Skala Kebersyukuran Sebelum Dibuang Aitem yang Gugur Dan *Reliability* Skala Kebersyukuran Setelah Dibuang Aitem yang Gugur
- Lampiran 7. Data Demografi Subjek Penelitian (Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
- Lampiran 8. Analisis Penelitian Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Uji Hipotesis
- Lampiran 9. SK Skripsi

**HUBUNGAN OPTIMISME DENGAN KEBERSYUKURAN PADA
MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DI MASA PANDEMI COVID-19**

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memberikan dampak bagi mahasiswa dikarenakan prose pembelajaran secara daring/*online*. Mahasiswa kesulitan mengakses jaringan internet, sinyal yang tidak stabil dan ketidaksiapan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran secara *online*. hal ini dapat membuat mahasiswa menjadi pesimis dalam melaksanakan pembelajaran. Selain menjadi pesimis mahasiswa juga seringkali kurang bersyukur dengan keadaan yang ada. Sudah seharusnya sebagai mahasiswa harus selalu bersyukur dengan apa yang telah diberikan oleh Allah SWT. Penelitian ini menggunakan teori kebersyukuran teori Seligman (2008) dan teori Takdir (2018), skala yang digunakan peneliti berdasarkan aspek-aspek Seligman (2008) yaitu *permanence, pervasiveness, personalization*, dan skala kebersyukuran berdasarkan aspek dari Takdir (2018) yaitu dimensi teologis, dimensi psikologis, dimensi sosiologis, dimensi filosofis. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik korelasional. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* sebanyak 205 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara optimisme dengan kebersyukuran pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh di masa pandemi Covid-19, dengan koefesien korelasi sebesar 0.849, dengan nilai 0,00. Hal ini di dasarkan pada perhitungan statisti yang telah dilakukan dan dapat dilihat nilai taraf signifikansi sebesar 0,05. Artinya semakin tinggi optimisme, maka semakin tinggi pula kebersyukuran pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh di masa pandemi Covid-19. Sebaliknya semakin rendah optimisme, maka semakin rendah pula kebersyukuran pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh di masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci : Optimisme, Kebersyukuran, Pandemi Covid-19, Mahasiswa

**THE RELATIONSHIP BETWEEN OPTIMISM AND GRATITUDE ON
STUDENTS OF PSYCHOLOGY FACULTY OF UIN AR-RANIRY BANDA
ACEH DURING THE COVID-19 PANDEMIC PERIOD**

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has an impact on students due to the online learning process. Students have difficulty accessing the internet network, unstable signals and students' unpreparedness in carrying out online learning. This can make students become pessimistic in carrying out learning. Apart from being pessimistic, students are also often less grateful for the existing situation. As a student, it should always be grateful for what Allah SWT has given. This study aims to determine the relationship between optimism and gratitude in the Psychology Faculty of Uin Ar-Raniry Banda Aceh during the Covid-19 pandemic. This study uses Seligman's theory of gratitude (2008) and the theory of Takdir (2018), the scale used by researchers is based on Seligman's (2008) aspects, namely permanence, pervasiveness, personalization, and a scale of gratitude based on aspects of Takdir (2018), namely the theological dimension, psychological dimension, the sociological dimension, the philosophical dimension. This research uses a quantitative method with correlational techniques. Sampling was conducted using simple random sampling technique with a total of 205 students. The results showed that there was a significant positive relationship between optimism and gratitude in the Psychology Faculty of Uin Ar-Raniry Banda Aceh during the Covid-19 pandemic, with a correlation coefficient of 0.849, with a value of 0.00. This is based on statistical calculations that have been done and it can be seen that the significance level value is 0.05. This means that the higher the optimism, the higher the gratitude for the Psychology Faculty students of UIN Ar-Raniry Banda Aceh during the Covid-19 pandemic. Conversely, the lower the optimism, the lower the gratitude for the Faculty of Psychology Uin Ar-Raniry Banda Aceh students during the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Optimism, Gratitude, Covid-19 Pandemic, Students*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahun 2020 diawali dengan masuknya virus Covid-19 ke Indonesia. Penyebaran virus Covid-19 begitu cepat, tercatat pada laporan harian kasus positif virus Covid-19 bertambah 1.882 orang pada hari Kamis (23/7) sehingga total kasus mencapai 91.751 orang (Kartika, 2020). Hal ini membuat pemerintah Indonesia memberlakukan peraturan ketat demi mencegahnya penyebaran virus Covid-19. Aturan yang diberlakukan pemerintah di antaranya adalah *social distancing*, *physical distancing* dan pembatasan wilayah berskala besar (PSBB). Namun diterapkannya aturan tersebut tentunya memiliki dampak disetiap bidang tak terkecuali di bidang pendidikan (Nuryana, 2020).

Pandemi Covid-19 membuat proses belajar-mengajar yang biasanya dilakukan secara bertatap muka, saat ini dialihkan menjadi daring/*online*. Penerapan kebijakan ini tentunya tidak mudah dan memiliki beberapa rintangan. Di samping disiplin pada pribadi individu belajar mandiri, terdapat pula sumber daya yang mesti disediakan (Yudhoyono, 2020). Hal ini pun menjadi permasalahan yang sangat penting bagi siswa, jam berapa mereka harus belajar dan bagaimana data internet yang mereka miliki, sedangkan orangtua mereka yang berpenghasilan rendah atau dari kalangan menengah kebawah (kurang mampu). Hingga akhirnya hal seperti ini dibebankan kepada orangtua siswa yang ingin anaknya tetap mengikuti pembelajaran daring. Pembelajaran daring

tidak bisa lepas dari jaringan internet. Koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi mahasiswa yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, apalagi mahasiswa tersebut tempat tinggalnya di daerah pedesaan, terpencil dan tertinggal. Kalaupun ada yang menggunakan jaringan seluler terkadang jaringan yang tidak stabil, karena letak geografis yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler. Hal ini juga menjadi permasalahan yang banyak terjadi pada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran daring sehingga kurang optimal pelaksanaannya (Harnani, 2020).

UIN Ar-raniry Banda Aceh merupakan salah satu universitas yang menerapkan pembelajaran secara daring. Untuk mengetahui optimisme dan kebersyukuran mahasiswa ketika melaksanakan perkuliahan di masa pandemi Covid-19, peneliti mewawancarai 3 mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan perkuliahan selama masa pandemi Covid-19 yaitu P, IR, dan F. Berikut hasil wawancara mengenai kegiatan mahasiswa selama masa pandemi Covid-19 :

Berikut hasil wawancara dengan P:

“Saya merasa tidak mensyukuri perkuliahan di masa Covid-19, saya merasa tidak bersemangat dan merasa banyak kekurangan padahal sudah diberi kemudahan dalam perkuliahan. Tetapi, saya berusaha yakin dalam menyelesaikan perkuliahan saya tetapi banyak kendala yang membuat perkuliahan saya tidak berjalan dengan baik, saya sulit mengerti dengan pelajaran, saya juga sulit menjalani kehidupan sehari-hari saya dengan baik, perekonomian keluarga saya juga menurun. Sesekali saya merasa pesimis karena beberapa kendala yang saya alami dalam menjalani kehidupan sehari-hari sehingga saya menjadi malas.”

Berikut hasil wawancara dengan IR:

“Saya optimis dengan kegiatan perkuliahan saya tetapi saya merasa pelajaran yang saya terima tidak semaksimal saat bertatap muka, saya merasa tidak menyelesaikan perkuliahan saya dengan baik, banyak nilai saya yang turun dan saya juga tidak terlalu mengerti dengan materi yang saya terima, semangat belajar saya juga menurun. Saya tetap mensyukuri keadaan saya saat ini dan memanfaatkan kondisi saat ini dengan sebaik mungkin”.

Berikut hasil wawancara F:

“saya merasa sedikit kurang bersyukur dengan perkuliahan dimasa pandemi ini, sya sering merasa kurang nyaman bila jaringan internetnya jelek, padahal didaerah saya mudah mendapatkan jaringan internet, saya juga terkadang malas mengerjakan tugas tepat waktu dan kurang bisa mengatur waktu saya untuk belajar padahal semua sudah dimudahkan dengan kuliah daring tapi saya yakin bahwa Covid-19 akan segera berakhir, walaupun kuliah sekarang secara daring karena Covid-19 tetapi saya yakin dapat menyelesaikan kuliah saya dengan baik, hanya saja saya merasa memang kuliah daring ini kurang efektif karena terkadang saya juga merasa malas bila dosen mengirimkan tugas secara daring, tetapi saya yakin dapat melewati Covid-19 ini dengan baik.”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas terlihat jelas bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi kendala dalam proses belajar daring ini. Hal ini juga dikatakan oleh Sari (2020) selaku dosen di salah satu universitas di Aceh. Sari (2020) mengatakan bahwa tidak semua mahasiswa senang dengan kebijakan pemerintah mengenai penerapan belajar secara daring. Hal yang menjadi pemicu tidak efektifnya kuliah secara online yaitu tidak semua dosen mengetahui IT sehingga tidak mengetahui cara menggunakan beberapa aplikasi yang harus digunakan untuk melaksanakan kuliah daring dan terkendala koneksi internet sehingga ketika berlangsungnya proses belajar-mengajar terkadang ada mahasiswa yang hilang dari kelas dikarenakan jaringan yang tidak bagus di daerahnya.

Permasalahan-permasalahan yang timbul akibat peralihan proses belajar membuat beberapa mahasiswa mengatakan kurang efektif belajar daring/*online* dan lebih efektif melaksanakan proses belajar-mengajar dengan tatap muka. Akan tetapi, mahasiswa seharusnya tetap bersyukur dan mengambil pelajaran dari pandemi Covid-19 yaitu bersyukur atas nikmat sehat yang masih dirasakan hingga saat ini serta bersyukur dengan fasilitas serta akses komunikasi yang dimiliki karena tidak semua mahasiswa yang memilikinya (Firdaus, 2020).

Rasa syukur secara spiritual merupakan pengingat manusia terhadap Allah SWT yang memberikan segala bentuk nikmat dan karunia pada hamba-Nya. Bersyukur dapat mengantarkan seseorang pada sikap pasrah dan mengikuti ajaran-Nya sehingga setiap manusia dapat memperoleh makna di dalam hidupnya (Gumilar & Uyun, 2009). Peneliti terdahulu, seperti Overwalle (dalam Mukhlis & Koentjoro, 2015) mengungkapkan orang dengan rasa syukur yang tinggi mengalami kebahagiaan yang lebih besar, harapan, dan kebanggaan yang lebih besar dibandingkan orang yang kurang bersyukur.

Kebersyukuran merupakan salah satu bentuk emosi positif dan bertolak belakang dengan emosi negatif seperti cemas, cemburu, marah dan bentuk emosi negatif lainnya (Safaria, 2014). Perasaan syukur dapat mengubah individu menjadi lebih baik dan memiliki pola pikir yang positif sehingga dapat menjalin hubungan dengan orang lain dan dapat menciptakan keharmonisan dengan lingkungan sekitarnya. Kebersyukuran juga dapat dikatakan sebagai emosi atau perilaku individu yang memiliki pemikiran yang positif, berterimakasih terhadap sesuatu yang diterima dari orang lain, dan bersyukur terhadap peristiwa-

peristiwa yang dialaminya baik peristiwa positif maupun peristiwa negatif (Davis, dkk., 2016). Bersyukur merupakan salah satu cara untuk menentukan sikap individu yang memiliki pola pikir positif atas peristiwa-peristiwa yang dialaminya sehingga dapat meningkatkan kepuasan dalam kehidupan sehari-harinya (Safaria, 2014).

Penelitian yang dilakukan McCullough, Emmons, dan Tsang (2002) berjudul *The Grateful Disposition: A Conceptual and Empirical Topography* menunjukkan bahwa syukur mampu membuat seseorang mengalami lebih sedikit gangguan fisik. Seseorang tersebut merasa hidupnya lebih baik secara keseluruhan, dan lebih optimis dalam menghadapi situasi yang akan datang. Hal ini berbanding terbalik dengan orang yang tidak bisa merealisasikan rasa syukurnya. Tujuan bersyukur bukan hanya untuk memamerkan kenikmatan yang diperoleh kepada orang lain, tetapi untuk berbagi kepada sesama tanpa merasa nikmat yang didapatkan semata-mata merupakan kerja keras sendiri. Perilaku bersyukur sebenarnya bukan kepentingan Allah SWT, tetapi untuk kepentingan manusia itu sendiri. Meskipun seseorang tidak bersyukur kepada Allah SWT, tidak sedikit pun rahmat Allah SWT berkurang. Namun perilaku syukur adalah untuk kepentingan setiap manusia sebagai hamba-Nya, karena Allah telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa yaitu berupa nikmat sehat yang merupakan nikmat terbesar yang Allah berikan kepada setiap individu (Takdir, 2018).

Bersyukur dengan melibatkan anggota badan memang terkesan sederhana bagi sebagian kalangan, namun sesungguhnya mempunyai tingkat kesulitasn yang sangat tinggi. Tantangan setiap individu adalah bagaimana memanfaatkan nikmat kesempurnaan fisik untuk menjalankan kebaikan dan kebajikan, bukan digunakan untuk kepentingan yang sia-sia. Syukur dengan perbuatan adalah dengan memanfaatkan seluruh anugerah yang diperoleh untuk merenungkan tujuan dari anugerah tersebut (Takdir, 2018).

Faktor yang dapat mempengaruhi kebesyukuran salah satunya adalah optimis. Optimis merupakan keadaan dimana individu selalu memiliki pengharapan baik. Optimis terbentuk dari cara seseorang berpikir ketika menghadapi suatu masalah (Seligman, 2002). Synder dan Lopez (2001) menjelaskan bahwa optimisme merupakan suatu harapan yang ada pada individu bahwa segala sesuatu peristiwa akan berjalan menuju ke arah kebaikan. Perasaan optimisme akan membawa individu pada tujuan yang diinginkan, yakni dengan percaya pada diri dengan kemampuan yang dimiliki. Sikap optimisme menjadikan seseorang keluar dengan cepat dari permasalahan yang dihadapi karena adanya pemikiran dan perasaan memiliki kemampuan, juga didukung anggapan bahwa setiap orang memiliki keberuntungan sendiri-sendiri.

Fenomena yang sekarang ini dialami oleh mahasiswa banyak mahasiswa yang mengeluhkan kendala-kendala selama pembelajaran *online*. Diantaranya adanya tambahan pembiayaan untuk membeli kuota internet, biaya kamar kos yang harus tetap dibayar meskipun tidak ditempati, serta berbagai kendala lain yang dirasakan mahasiswa. Banyaknya kendala yang dirasakan

tentu saja memang sulit dihindari, karena hal ini sudah menjadi dampak sebagai akibat dikeluarkannya keputusan baru. Selama pembelajaran melalui daring terutama mahasiswa yang berada di lintas pulau dan perkampungan para mahasiswa mengeluhkan terkait buruknya kualitas signal yang merupakan pendukung dari aktifitas perkuliahan secara daring saat ini (Setiawan, 2020).

Mahasiswa yang tengah menyusun skripsi juga mengalami kendala dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing, proses pengerjaannya terhambat karena bimbingan skripsi kini harus dilakukan dengan menggunakan internet atau dalam jaringan (daring) dengan dosen, tidak bisa bertemu langsung dengan dosen yang bersangkutan. Pengerjaan skripsi menjadi terhambat karena dosen tidak langsung membalas pesan, hal ini membuat beberapa mahasiswa kurang bersemangat dalam menyelesaikan skripsi dan mengalami stres, mahasiswa juga merasa kebingungan dengan masa depan dari skripsinya (CNN, 2020).

Permasalahan lain yang dihadapi oleh para mahasiswa salah satunya adalah ketidaksiapan mahasiswa melaksanakan pembelajaran secara *online*. Mereka dituntut untuk aktif menggunakan teknologi media online yang telah ditetapkan masing-masing dosen akademik. Sehingga hal ini dapat membuat mahasiswa menjadi pesimis melaksanakan pembelajaran secara online. Tidak hanya itu, mahasiswa akan merasa bosan dan jenuh pada saat dirumah yang mana pada umumnya mahasiwa lebih sering menghabiskan waktu diluar bersama teman-teman, komunitas dan organisasi yang diikuti. Hal ini dapat menjadi faktor mahasiswa akan mengalami pesimisme dan memunculkan emosi

negatif. Menyikapi keadaan seperti saat ini, sebagai seorang mahasiswa seharusnya hal ini tidak menjadi pemicu mereka bersikap pesimis dan berserah diri akibat pandemi Covid-19. Kita harus optimis dan selalu berusaha untuk mencapai yang terbaik dalam hidup ini. Sehingga untuk menjadikan pribadi pantang menyerah dan tangguh ini, maka dalam diri kita harus tertanam sikap optimis, berpikir positif bahwa pandemi ini tidak akan menghalangi semangat belajar. Dengan sikap optimis kita akan tegar menghadapi setiap cobaan dengan keyakinan dan tugas kita adalah hanya berusaha, berdoa dan ikhtiar (Romadhona, 2020).

Seligman (2008) menjelaskan bahwa orang-orang yang optimis akan cepat pulih dari keputusasaannya yang sementara. Setelah gagal, mereka berusaha bangkit dan melupakan kegagalan mereka, kemudian mulai berusaha lagi (Ifdil, Ardi, & Yendi, dalam Thanoesya, Syahniar, & Ifdil, 2016)). Seligman (2008) menambahkan bahwa kaum optimis adalah kaum yang selalu berpikir positif, dan mempunyai tingkat keberhasilan yang menjanjikan dalam bekerja, sekolah, dan di dalam sebuah permainan, tidak pernah menyerah dalam menghadapi masalah, serta mereka melakukan pendekatan terhadap masalah mereka dengan pola pikir mereka sendiri (Thanoesya, Syahniar, & Ifdil, 2016).

Berdasarkan Hasil wawancara dengan I (mahasiswi fakultas psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh) mengatakan bahwa I selalu berpikir positif bahwa pandemi Covid-19 akan segera berakhir karena sangat berdampak pada beberapa kegiatan seperti proses perkuliahan dan kegiatan yang harus dilakukan di luar kini harus di tunda bahkan ditiadakan. (I, pesan suara *whatsapp* 24 Juli 2020).

Dari hasil wawancara dengan F (mahasiswi fakultas psikologi UIN Ar-raniry) juga mengatakan bahwa walaupun perkuliahan yang dilakukan secara daring, F dapat menjalankannya dengan baik dan nilai yang F dapatkan juga baik. F juga menjelaskan bahwa ia yakin dapat melewati Covid-19 dengan baik serta dapat mensyukuri keadaan yang ia rasakan sekarang. Tetapi F juga menambahkan bila belajar secara daring memang kurang efektif karena terkadang F juga malas bila dosen mengirim tugas secara daring (F, pesan suara *whatsapp* 6 Agustus 2020). Kemudian dari hasil wawancara dengan S (mahasiswi fakultas psikologi UIN Ar-raniry) mengatakan bahwa S yakin bahwa Covid-19 tidak akan mempengaruhi nilai akademiknya dan ia merasa bersyukur dapat tinggal di daerah perkotaan dimana jaringan internetnya lancar dan S juga merasa bersyukur bahwa masih diberikan kesehatan sehingga dapat berkumpul dengan keluarga (S, pesan suara *whatsapp* 6 Juli 2020).

Keyakinan tinggi bahwa wabah pasti akan berakhir akan menumbuhkan optimisme kita sehingga energi positif untuk terus bersyukur akan tumbuh alami. Fakta membuktikan, pandemi wabah ini terjadi setiap 100 tahun sekali dan juga telah berakhir. Kedua, tenang dan sabar. Ketenangan dan kesabaran adalah kunci untuk melahirkan kekuatan melawan Covid-19. Ketenangan dan kesabaran dengan tetap mematuhi aturan dan rambu-rambu yang ditetapkan pemerintah merupakan modal utama untuk membangun optimisme. Secara medis, tenang dan sabar juga akan mampu memperkuat kekebalan (imun) pada tubuh seseorang. Ketiga, doa dan usaha. Pada konteks ini, doa dan tetap berusaha

untuk tetap produktif dirumah harus terus dilakukan dengan penuh sukacita, semangat dan tetap tenang (Supriyatno, 2020).

Berdasarkan pembahasan di atas maka peneliti ingin melihat bagaimana sikap optimisme dan kebersyukuran mahasiswa fakultas psikologi UIN Ar-raniry yang saat ini juga merasakan dampak Covid-19 sehingga mengharuskan para mahasiswa mengikuti pembelajaran secara daring dan melakukan bimbingan skripsi melalui *e-mail* dan *whatsapp* atau melalui online. Hal ini dikarenakan penting bagi mahasiswa di masa pandemi Covid-19 memiliki rasa optimisme agar lebih percaya akan keberhasilan proses belajar daring /online dan menyiapkan skripsi serta melakukan setiap aktivitas yang berkaitan dengan perkuliahan serta memunculkan rasa syukur yang bisa menjauhkan diri dari sikap pasrah dan mengeluh dengan kondisi saat ini. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hambali, Meiza, dan Fahmi (2015) bahwa salah satu faktor yang berperan dalam kebersyukuran yaitu merasakan ketenangan jiwa/kepuasan batin, berpikir positif, dan optimisme serta harapan dalam memandang hidup. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang optimisme dan kebersyukuran dengan menjadikan mahasiswa fakultas psikologi UIN Ar-raniry sebagai subjek penelitian dikarenakan pentingnya mahasiswa menumbuhkan rasa optimisme dan kebersyukuran di masa pandemi Covid-19 khususnya bagi mahasiswa yang memiliki permasalahan dan latar belakang berbeda-beda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah utama dalam penelitian ini yaitu “adakah hubungan optimisme dengan kebersyukuran pada mahasiswa fakultas Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh di masa pandemi Covid-19?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan optimisme dengan kebersyukuran pada mahasiswa fakultas Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh di masa pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan kajian pembelajaran pada bidang Psikologi Sosial, Psikologi Positif dan Psikologi Kepribadian tentang perilaku optimisme dan bersyukur.
 - b. Sebagai bahan kajian pembelajaran pada bidang keagamaan yaitu bagaimana menumbuhkan sikap bersyukur atas nikmat yang diperoleh dan meningkatkan ketaatan kepada Allah SWT dengan bersyukur
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat Terhadap Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry
Kepada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry agar bisa mengetahui terjadinya permasalahan-permasalahan yang terjadi di kampus karena tidak menumbuhkan optimisme dan rasa syukur di masa pandemi.

b. Manfaat Terhadap Masyarakat dan Pembaca

Kepada Masyarakat dan Pembaca agar dapat menanamkan optimisme dan syukur di dalam diri.

E. Keaslian Penelitian

Peneliti akan menguraikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan agar tidak terjadi kesamaan dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Musabiq (2015) dengan judul Hubungan antara Optimisme dan Bersyukur pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Universitas Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara optimisme dan bersyukur pada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Universitas Indonesia. Alat ukur optimisme menggunakan *Life Orientation Questionnaire-Six Item Form* (GQ-6) yang dikembangkan oleh McCullough, Emmons, dan Tsang (2001) di adopsi dari Amanda (2014). Jumlah partisipan dalam penelitian yaitu 257 mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2011-2014. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada alat ukur yang digunakan yaitu alat ukur optimisme. Perbedaan selanjutnya adalah terletak pada jumlah partisipan yang akan diteliti serta konteks partisipan.

Penelitian Ningrum (2011) yang berjudul Hubungan Antara Optimisme Dan *Coping Stres* Pada Mahasiswa UEU Yang Sedang Menyusun Skripsi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara optimisme dan *coping stress* pada

mahasiswa UEU yang sedang menyusun skripsi. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa/i UEU yang sedang menyusun skripsi dengan jumlah populasi 546 mahasiswa yang kemudian diambil menjadi 80 sampel. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah terletak pada variabel terikat yang digunakan, jumlah populasi dan sampel, dan konteks partisipan penelitian yaitu dalam penelitian ini meneliti mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi sedangkan penelitian yang dilakukan mahasiswa di masa pandemi Covid-19.

Penelitian yang dilakukan oleh Eriyanda dan Khairani (2017) dengan judul Kebersyukuran dan Kebahagiaan pada Wanita yang Bercerai di Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebersyukuran dan kebahagiaan pada wanita yang bercerai di Aceh. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode non probability sampling dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini yaitu adaptasi dari The Gratitude Questionnaire- 6 (GQ-6) oleh McCullough, Emmons dan Tsang (2001). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah terletak pada variabel terikat, subjek penelitian, alat ukur optimisme yang digunakan, dan teknik pengambilan sampel.

Penelitian Agata dan Sidabutar (2015) dengan judul pengaruh religiusitas terhadap *gratitude* pada remaja yang tinggal di panti asuhan kristen. Penelitian ini adalah penelitian *cross sectional*, dimana penelitian hanya dilakukan sekali pada waktu yang telah ditentukan oleh peneliti. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana sampel ditentukan dengan pertimbangan atas karakteristik dan ciri-ciri tertentu yang memiliki keterkaitan dengan populasi penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian. Hal yang menjadi pembeda

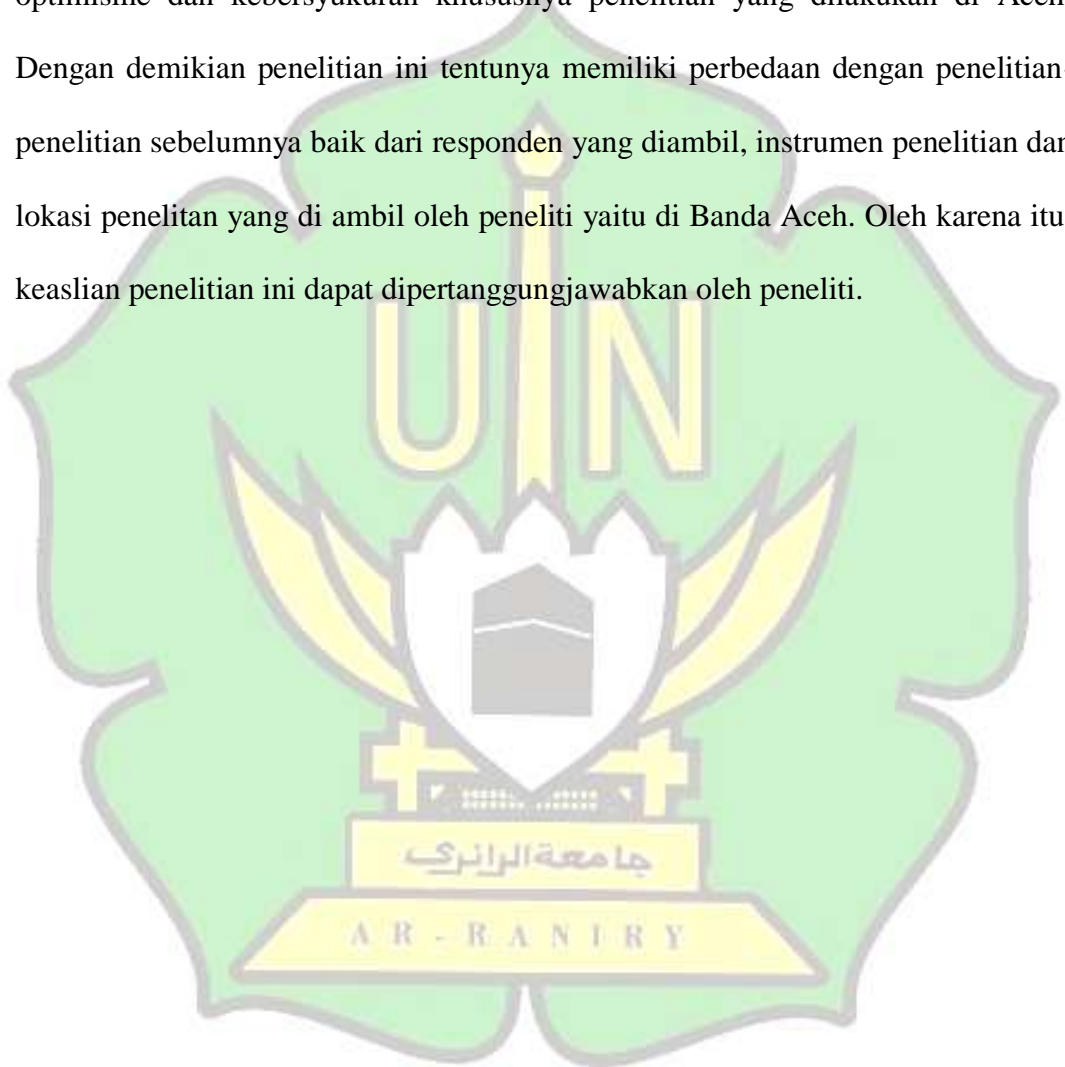
antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah pada teknik pengambilan sampel yaitu dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling* dan jenis penelitiannya yaitu *cross sectional*. Perbedaan terletak juga pada variabel bebas dan terikat.

Penelitian Pratama, Prasantiwi, dan Sartika (2015) kebersyukuran dan kepuasan hidup pada tukang ojek. Sampel penelitian ini adalah orang yang bekerja sebagai tukang ojek dengan daerah oprasional di Kota Depok, Jawa Barat. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah dari subjek penelitian, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan di atas terdapat satu penelitian yang serupa dengan penelitian ini namun terdapat beberapa perbedaan diantaranya alat ukur yang digunakan yaitu alat ukur optimisme menggunakan *Life Orientation Test-Revised (LOT-R)* yang dibuat oleh Scheier, Carver dan Bridges (1994) dan alat ukur kebersyukuran menggunakan *Gratitude Questionnaire-Six Item Form (GQ-6)* yang dibuat oleh McCollugh, Emmons dan Tsang (2001) diadopsi dari Amanda (2014) sedangkan penelitian ini menggunakan alat ukur yang dibuat sendiri oleh peneliti menggunakan aspek optimisme Seligman (2008) dan aspek kebersyukuran Takdir (2018). Perbedaan selanjutnya adalah terletak pada jumlah partisipan yang akan diteliti serta konteks partisipan yang akan diteliti serta teknik pengambilan sampel yang digunakan

yaitu dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*.

Peneliti belum menemukan penelitian yang sama dalam proses pelaksanaan penelitian pada kedua variabel yang akan diteliti yaitu variabel optimisme dan kebersyukuran khususnya penelitian yang dilakukan di Aceh. Dengan demikian penelitian ini tentunya memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya baik dari responden yang diambil, instrumen penelitian dan lokasi penelitian yang di ambil oleh peneliti yaitu di Banda Aceh. Oleh karena itu, keaslian penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Optimisme

1. Pengertian Optimisme

Seligman (2008) mendefinisikan optimisme adalah suatu keyakinan yang dimiliki seseorang ketika dihadapkan pada pukulan masalah dunia yang besar, sehingga seseorang tersebut hanya akan menganggap hal itu sebagai ketidakberuntungan saja. Orang yang memiliki optimisme juga cenderung percaya bahwa kegagalan hanyalah kemunduran sementara, yang penyebabnya terbatas hanya pada satu kasus itu saja. Seseorang yang optimis percaya bahwa kegagalan bukanlah kesalahan mereka, melainkan karena keadaan, ketidakberuntungan, atau masalah yang dibawa oleh orang lain. Pertumbuhan fisik orang-orang optimis cukup baik, sehingga mereka terbebas dari gangguan penyakit fisik pada usia pertengahannya.

Ginis (dalam Sumarwoto, 2008) mengatakan orang yang memiliki optimisme dalam dirinya akan merasa memiliki kekuatan untuk menghilangkan pemikiran negatif, selalu berusaha meningkatkan kekuatan diri, menggunakan pemikiran yang inovatif untuk mencapai kesuksesan, dan berusaha gembira meskipun tidak dalam kondisi gembira atau bahagia. Optimisme juga diartikan sebagai seseorang yang memiliki kekuatan untuk mengendalikan hidup mereka (Salim, 2015).

Berdasarkan beberapa definisi optimisme di atas, penelitian ini mengacu pada teori optimisme yang dikemukakan oleh Seligman (2008)

Teori tersebut cukup relevan dengan variabel perilaku kebersyukuran ditinjau dari segi dimensi Seligman (2008) mengenai optimisme. Teori ini juga menjelaskan bagaimana konsep seseorang dalam menghadapi peristiwa, baik itu peristiwa baik ataupun buruk. Hal ini menunjukkan bagaimana seseorang memiliki rasa syukur.

Berdasarkan penjelasan mengenai optimisme dapat disimpulkan bahwa optimisme adalah harapan-harapan baik terhadap apa yang akan terjadi di masa yang akan datang dengan memandang berbagai hal secara menyeluruh, melihat sesuatu hal dengan baik, berpikir positif, dan mudah memberikan makna bagi diri sehingga mampu menghadapi berbagai masalah yang sulit atau ujian yang ada dalam hidupnya.

2. Dimensi Optimisme

Seligman (2008) menyebutkan terdapat tiga dimensi optimisme yaitu *permanence*, *pervasiveness*, dan *personalization*.

a. *Permanence*

Permanence merupakan hal-hal yang berhubungan dengan waktu yaitu temporer atau permanen. Individu dalam menjelaskan penyebab suatu peristiwa (baik/buruk) secara permanen atau temporer. Individu yang optimis jika menjelaskan penyebab peristiwa buruk bersifat temporer sedangkan individu yang pesimis akan permanen. Individu yang optimis menjelaskan kejadian-kejadian baik pada diri mereka sendiri dengan penyebab – penyebab yang permanensi; karakter, kemampuan, selalu.

Sedangkan individu yang pesimis memberikan penyebab-penyebab yang sementara; suasana hati, usaha, kadang-kadang.

b. *Pervasiveness*, Spesifik Lawan Universal

Pervasiveness menerangkan tentang pengaruh suatu peristiwa terhadap kehidupan seseorang artinya individu dalam menjelaskan penyebab suatu peristiwa secara spesifik atau universal. Jika menghadapi peristiwa buruk individu yang optimis akan menjelaskan faktor - faktor secara spesifik dan peristiwa baik disebabkan oleh faktor – faktor yang universal. Sedangkan individu yang pesimis menjelaskan penyebab peristiwa buruk secara universal dan peristiwa baik disebabkan oleh factor - faktor yang spesifik.

c. *Personalization*, Internal Lawan Eksternal

Personalization menjelaskan tentang penyebab suatu peristiwa. Individu dalam menjelaskan siapa yang menjadi penyebab suatu peristiwa apakah dari faktor diri sendiri (internal) atau orang lain (eksternal). Individu yang optimis cenderung tidak mempersalahkan diri sendiri sebagai penyebab suatu peristiwa buruk. Individu yang pesimis cenderung menyalahkan diri sendiri secara mutlak.

3. Faktor yang Mempengaruhi Optimisme

Seligman (2008) menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi optimisme yaitu dukungan sosial, kepercayaan diri, harga diri, dan akumulasi pengalaman.

a. Dukungan Sosial

Adanya dukungan sosial yang cukup dapat membuat seseorang lebih optimis karena merasa yakin bahwa bantuan akan selalu tersedia bila dibutuhkan.

b. Kepercayaan Diri

Seseorang yang memiliki keyakinan yang tinggi dengan apa yang ada pada dirinya dan yakin dengan kemampuannya akan mempunyai optimis yang tinggi.

c. Harga Diri

Seseorang dengan harga diri yang tinggi selalu termotivasi untuk menjaga pandangan yang positif tentang dirinya dan mencari kemampuan dalam dirinya yang dapat mengimbangi kegagalan, sehingga selalu berusaha lebih keras dan lebih baik pada usaha-usaha berikutnya.

d. Akumulasi pengalaman

Pengalaman-pengalaman yang dimiliki oleh seseorang dalam menghadapi masalah atau tantangan terutama pengalaman sukses yang dapat menumbuhkan sikap optimis ketika menghadapi tantangan berikutnya.

B. Kebersyukuran (*Gratitude*)

1. Pengertian Kebersyukuran (*Gratitude*)

Takdir (2018) menjelaskan syukur dalam dua perspektif yaitu perspektif psikologi qurani dan perspektif psikologi positif. Syukur dalam perspektif psikologi qurani merupakan bagian dari paradigma yang menekankan pada landasan yang terkandung dalam nilai-nilai ajaran Islam, terutama dalam dunia kesufian (ilmu untuk mengetahui bagaimana cara menyucikan jiwa, menjernihan akhlaq). Kata syukur di dalam al-Quran memiliki makna hamdalah, yaitu sebuah ucapan terima kasih yang dimanifestasikan dalam bentuk ucapan dan perbuatan sebagai bentuk ketaatan seorang hamba kepada sang pencipta. Ibnu Abbas menceritakan bahwa antara kalimat hamdalah dan syukur merupakan dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan. Hal ini bisa dilihat dari beberapa firman Allah yang menyatakan akan kebenaran dan riwayat Ibnu Abbas, diantaranya sebagai berikut :

فَإِذَا أَسْتَوَيْتَ أَنْتَ وَمَنْ مَعَكَ عَلَى الْفُلِكِ فَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي نَجَّيْنَاكَ مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

Artinya : “Apabila kamu dan orang-orang yang bersamamu telah berada di atas bahtera itu, maka ucapkanlah : Segala puji bagi Allah yang telah menyelamatkan kami dari orang-orang yang zalim.” (QS. Al-Mu'minun:28)

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَهَبَ لِي عَلَى الْكِبَرِ إِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ إِنَّ رَبِّي لَسَمِيعُ الدُّعَاءِ

Artinya : “Segala puji bagi Allah yang telah menganugerahkan kepadaku di hari tua (ku) Ismail dan Ishaq. Sesungguhnya Tuhanku, benar-benar Maha Mendengar (memperkenankan) doa.” (QS. Ibrahim: 39)

Takdir (2018) juga mengatakan bahwa syukur dalam pandangan psikologi positif tentu saja berbeda dengan pandangan psikologi Qurani. *Gratitude* atau syukur di dalam psikologi positif diartikan sebagai sebuah kognisi positif ketika menerima sesuatu yang menguntungkan dan menyenangkan, atau nilai tambah yang berkaitan dengan penilaian bahwa ada pihak lain yang bertanggung jawab akan keberadaan nilai tambah tersebut.

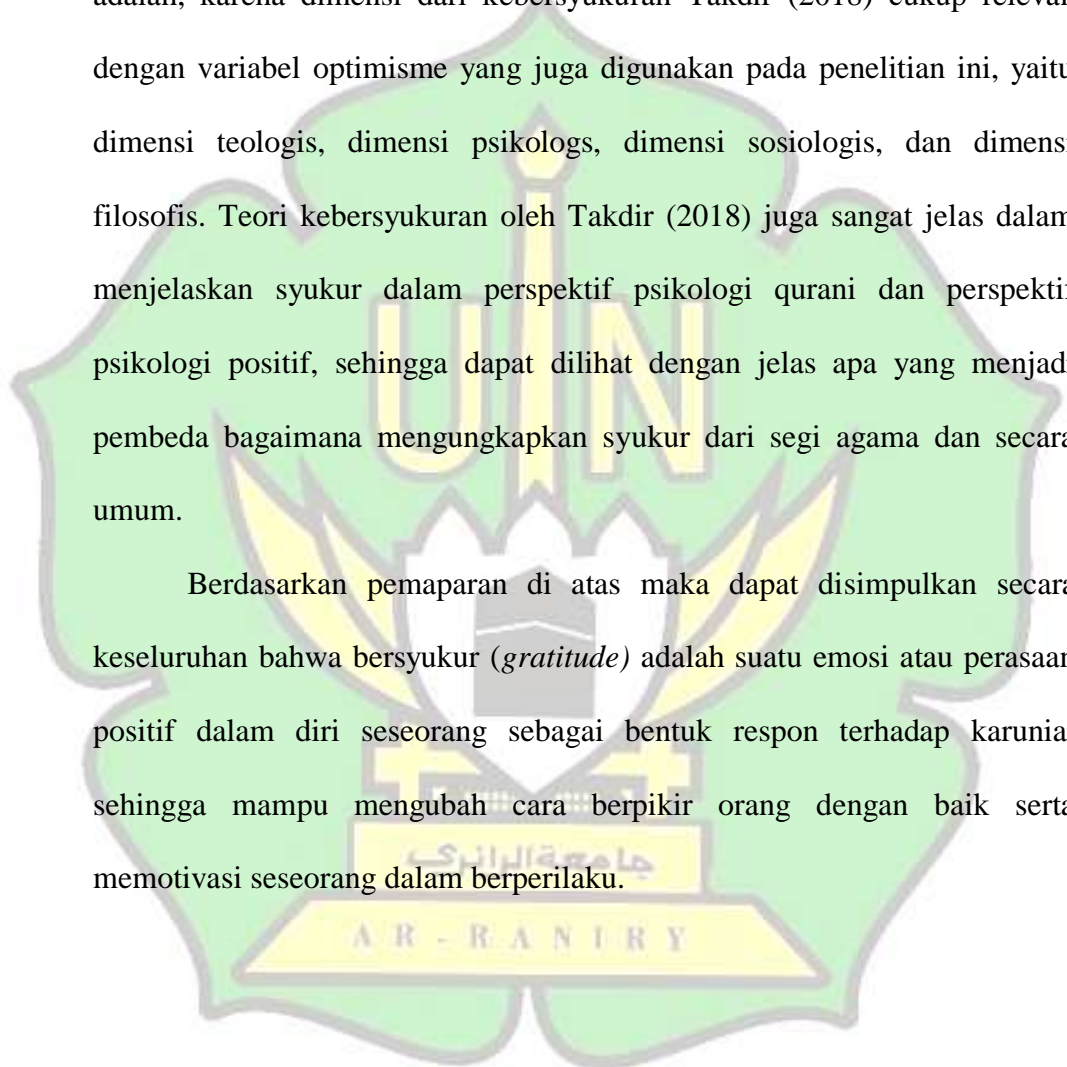
McCullough, Emmons, Kilpatrick, dan Larson (2001) mendefinisikan syukur sebagai bentuk kebangkitan emosi yang disebabkan oleh perilaku moral. Dalam definisi ini, syukur di pandang sebagai emosi moral yang sama dengan empati, simpati, perasaan malu dan perasaan bersalah. Empati dan simpati timbul ketika seseorang memiliki kesempatan merespon terhadap musibah yang menimpa orang lain, rasa bersalah dan malu timbul ketika seseorang tidak melakukan kewajibannya sesuai standar, sedangkan bersyukur timbul ketika seseorang penerima sebuah kebaikan.

Syukur didefinisikan sebagai bentuk terimakasih dan respon kesenangan ketika menerima hadiah atau pemberian yang berharga dan nyata serta mampu memunculkan perasaan bahagia. Syukur adalah rasa bersyukur dan terima kasih atas hal-hal dan kejadian yang telah terjadi dalam kehidupan seseorang (Seligman, Steen, Park, & Peterson dalam Mitchell, 2010). Syukur juga dapat didefinisikan sebagai reaksi kognitif dan emosional yang timbul dari kesadaran atas apa yang telah dialami oleh

seseorang yang kemudian menciptakan rasa berharga (Wood, Maltby, Stewart, & Joseph, 2008).

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan, penelitian ini mengacu pada teori kebersyukuran menurut Takdir (2018). Alasan dipilihnya teori ini adalah, karena dimensi dari kebersyukuran Takdir (2018) cukup relevan dengan variabel optimisme yang juga digunakan pada penelitian ini, yaitu dimensi teologis, dimensi psikologis, dimensi sosiologis, dan dimensi filosofis. Teori kebersyukuran oleh Takdir (2018) juga sangat jelas dalam menjelaskan syukur dalam perspektif psikologi qurani dan perspektif psikologi positif, sehingga dapat dilihat dengan jelas apa yang menjadi pembeda bagaimana mengungkapkan syukur dari segi agama dan secara umum.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa bersyukur (*gratitude*) adalah suatu emosi atau perasaan positif dalam diri seseorang sebagai bentuk respon terhadap karunia, sehingga mampu mengubah cara berpikir orang dengan baik serta memotivasi seseorang dalam berperilaku.



2. Dimensi Kebersyukuran (*Gratitude*)

Menurut Takdir (2018) dimensi kebersyukuran dibagi menjadi 4 yaitu dimensi teologis, dimensi psikologis, dimensi sosiologis, dan dimensi filosofis.

a. Dimensi Teologis

Dimensi teologis sangat berkaitan dengan perintah agama bagi setiap manusia yang beriman untuk mengabdikan secara total dan tunduk kepada Allah SWT. Perbuatan syukur dalam dimensi teologis yaitu berhubungan langsung dengan keyakinan atau keimanan manusia terhadap Allah yang memberikan limpahan rahmat tak terhingga di dunia ini. Dimensi teologis yang terdapat dalam wawasan syukur berkaitan dengan perintah Allah secara langsung kepada umat manusia untuk senantiasa bersyukur tanpa mengenal waktu.

b. Dimensi Psikologis

Dimensi psikologis yang tampak dalam perilaku syukur adalah menyangkut mental manusia dalam menggerakkan hatinya untuk berada pada zona syukur. Mental menjadi landasan bagi pemikiran manusia untuk memenuhi kebutuhan yang belum terjangkau sehingga memengaruhi setiap keputusan dan langkah yang akan diambil. Dimensi psikologis yang juga terdapat dalam perilaku syukur adalah dimensi emosional. Dimensi psikologis ini terkait dengan ego atau sifat ke-aku-an yang melekat pada diri manusia dan menjadi pemicu lahirnya ambisi yang berlebihan.

c. Dimensi Sosiologis

Syukur dalam dimensi sosiologis adalah bentuk ungkapan nyata bagi setiap orang untuk melipatgandakan nikmat yang diterima dengan cara memberi kepada orang yang lebih membutuhkan. Dimensi sosiologis sangat berkaitan dengan kepentingan orang yang hidup dalam kesulitan atau kemiskinan. Dimensi sosiologis syukur yang tampak dalam kehidupan nyata adalah berkenaan dengan pengendalian diri dari ketamakan terhadap dunia.

d. Dimensi Filosofis

Makna filosofi syukur adalah hendaknya individu harus mampu merenungkan dan merefleksikan hidupnya yang telah Allah karuniakan dengan kekayaan yang melimpah. Nilai filosofis yang penting dalam dimensi syukur adalah bahwa manusia hendaknya tidak menjadikan nikmat islam, iman, kesehatan, jabatan, kekuasaan, dan kesuksesan materi/kekayaan, sebagai jembatan untuk bersikap sombong atau arogan atas berbagai kenikmatan yang Allah berikan.



3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebersyukuran (*Gratitude*)

Hambali, Meiza, dan Fahmi (2015) dalam penelitiannya tentang faktor-faktor yang berperan dalam kebersyukuran (*gratitude*) pada orangtua anak berkebutuhan khusus perspektif psikologi islam memperoleh beberapa hal mendasar yang dijadikan sebagai faktor yang berperan dalam kebersyukuran antara lain :

- a. Penerimaan diri akan keadaan yang dialami sebagai sebuah takdir dan rencana baik dari Allah SWT.
- b. Pengetahuan, pengalaman, dukungan sosial serta kondisi spiritual dalam menerima kondisi
- c. Rasa apresiasi yang hangat untuk seseorang, meliputi cinta dan kasih sayang yang ditujukan pada anak, pasangan dan orang lain yang membantu.
- d. Niat baik yang ditunjukkan kepada seseorang berupa keinginan untuk membantu orang lain yang kesulitan, keinginan besar untuk berbagi khususnya pada orang tua yang mengalami kondisi yang sama, juga muncul keinginan menjalankan ajaran agama sebaikbaiknya.
- e. Kecenderungan untuk bertindak positif dan nyata berdasarkan rasa apresiasi dan kehendak baik (*tawakal*).
- f. Kemunculan pengalaman spiritual yang mendalam dan beragam sehingga memunculkan keinginan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- g. Merasakan ketenangan jiwa/kepuasan batin, berpikir positif, dan optimisme serta harapan dalam memandang hidup.

4. Kenikmatan Yang Harus Di Syukuri

Takdir (2018) menguraikan beberapa kenikmatan Allah yang harus disyukuri yaitu nikmat Islam, nikmat iman, nikmat sehat, nikmat kesuksesan, nikmat umur dan kesempatan.

a. Nikmat Islam

Islam adalah agama yang dibawa langsung Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril untuk menyelamatkan manusia dari jurang kehancuran moral dan akhirat. Tidak ada nikmat yang lebih besar selain nikmat Islam yang kita rasakan, karena keberislaman mencerminkan sebuah ketundukan, ketaatan, dan kepatuhan setiap umat manusia dalam menjalankan perintah Allah melalui perantara Nabi Muhammad sebagai sang utusan dan pembawa pencerahan di muka bumi. Dengan memahami bahwa Islam adalah salah satu nikmat terbesar dalam kehidupan ini, secara tidak langsung telah menunjukkan bentuk syukur atas identitas keislaman dengan penuh totalitas dan tentunya tanpa keraguan sedikit pun dengan apa yang diyakini sebagai sebuah kebenaran dalam kehidupan ini.

b. Nikmat Iman

Nikmat iman adalah nikmat yang paling utama bagi seorang muslim dalam mengekspresikan rasa syukur kepada Allah yang telah memberikan kemantapan iman sebagai pengendali dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Iman merupakan keyakinan penuh terhadap Allah sebagai penguasa tunggal di muka bumi, sehingga setiap orang yang

mengaku beriman harus senantiasa menjaga ekspresi keberagamaannya secara totalitas.

c. Nikmat Sehat

Nikmat sehat adalah salah satu nikmat Tuhan yang sangat menentukan terhadap semua perjalanan hidup manusia di dunia, baik dalam beribadah maupun bekerja demi kepentingan akhirat. Dengan memelihara nikmat sehat, berarti kita sudah mensyukurinya dengan peruatan nyata yang bermanfaat bagi kepentingan hidup sendiri maupun orang lain.

d. Nimat Kesuksesan

Makna kesuksesan berbanding lurus dengan pencapai yang diperoleh oleh seseorang dalam meraih prestasi atau puncak kegemilangan dalam karir yang tentunya menjadi dambaan setiap orang. Kesuksesan tertinggi sesungguhnya bukan sekedar meraih prestasi tertinggi dalam kehidupan ini, namun dapat menempatkan hati menuju sifat-sifat kemuliaan Allah demi kebaikan dan kebermanfaatn bagi sesama manusia.

e. Nikmat Umur dan Kesempatan

Umur dan kehidupan adalah karunia Allah yang tidak mungkin terulang kembali. Jika waktu sudah berlalu dan menjauh dari kita, maka segala hal yang diinginkan seseorang tidak akan bisa dicapai kembali. Allah telah memberikan nikmat umur kepada kita untuk dimanfaatkan pada hal-hal positif, yakni beribadah dan beramal saleh.

C. Virus COVID-19

COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. COVID-19 pada awalnya diberi nama sementara sebagai 2019 *novel coronavirus* (2019-nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu *Coronavirus Disease* (COVID-19) yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya. Pada tanggal 12 Maret 2020, WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemi. Tanggal 29 Maret 2020, terdapat 634.835 kasus dan 33.106 jumlah kematian di seluruh dunia. Sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.528 kasus dengan positif COVID-19 dan 136 kasus kematian. (Susilo, dkk., 2020).

Pandemi COVID-19 tentunya berdampak bagi beberapa lembaga tak terkecuali lembaga pendidikan. Sejak wabah virus COVID-19 masuk ke Indonesia dan mulai banyak orang yang terserang oleh virus ini tentunya pemerintah tidak tinggal diam dan langsung mengambil kebijakan untuk meliburkan proses belajar-mengajar. Hal ini membuat pemerintah juga memikirkan dan mengambil kebijakan atau jalan terbaik agar para siswa, mahasiswa, guru, dosen dan tenaga didik lainnya agar tetap bisa melakukan

tugasnya dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yaitu dengan pemberlajaran online/*daring* dan tentunya tidak tatap muka tetapi dilakukan secara virtual melalui aplikasi. Banyak mahasiswa yang salah mempergunakan waktunya untuk belajar online atau kurang memanfaatkan belajar online. Waktu belajar online bisa disalah gunakan untuk membuka media sosial seperti membuka Instagram, bermain *game* online. Sedangkan *E-learning* nya dibuka hanya untuk absen saja bukan untuk membaca materi atau untuk belajar. Selain itu dampak lain yang terjadi pada mahasiswa adalah mahasiswa kurang maksimal melakukan pembelajaran jika tidak ada bimbingan oleh dosen secara langsung. Sehingga tujuan mahasiswa mengikuti kelas hanya untuk absen dan jika sudah absen tidak ada upaya mahasiswa mencari materi pembelajaran online tersebut. Kurangnya niat belajar mandiri seperti ini dapat mengakibatkan mahasiswa tidak memahami materi pembelajaran online dengan baik. Hal ini akan menyulitkan mahasiswa dalam mengikuti ujian. (Febriza, 2020).

D. Hubungan Optimisme Dengan Kebersyukuran

Optimisme adalah suatu keyakinan yang dimiliki seseorang ketika dihadapkan pada pukulan masalah dunia yang besar, maka mereka hanya akan menganggap itu sebagai ketidakberuntungan saja. Orang yang memiliki optimisme juga cenderung percaya bahwa kegagalan hanyalah kemunduran sementara, yang penyebabnya terbatas hanya pada satu kasus itu saja. Optimisme terbentuk oleh karakter kepribadian yang dimiliki seseorang.

menyebutkan bahwa individu yang optimis mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan dengan individu yang pesimis, terutama ketika sedang dihadapkan pada masalah. Optimisme merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebersyukuran (Seligman, 2008).

Takdir (2018) menjelaskan syukur dalam dua perspektif yaitu perspektif psikologi quran dan perspektif psikologi positif. Syukur dalam perspektif psikologi qurani merupakan bagian dari paradigma yang menekankan pada landasan yang terkandung dalam nilai-nilai ajaran islam, terutama dalam dunia kesufian. Konsep syukur dipandang penting dalam menapaki tingkatan tertinggi demi meraih kebahagiaan sejati dan kesempurnaan iman. Syukur dalam psikologi positif memiliki konsep yang sangat detail mengenai bagaimana situasi dan kondisi ketika seseorang mengungkapkan rasa syukur kepada dirinya sendiri maupun kepada orang lain.

Kebersyukuran merupakan kecenderungan umum bagi setiap individu agar menyadari dan merespon dengan kebaikan yang diberikan oleh orang lain dalam pengalaman yang positif dan apa yang telah diperoleh oleh individu tersebut. Individu yang bersyukur juga akan merasa lebih baik atas kehidupan yang dimiliki, sehingga akan mendorong individu tersebut untuk melakukan tindakan prososial yang kemudian membuat individu enggan untuk melakukan hal-hal yang negatif atau merusak. (McCullough, Emmons, & Tsang, 2002).

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Musabiq (2015) dengan judul Hubungan antara Optimisme dan Bersyukur pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Universitas Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui hubungan antara optimisme dan bersyukur pada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Universitas Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara optimisme dan bersyukur pada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi. (Dewi & Musabiq, 2015) juga menjelaskan bahwa tingginya skor optimisme berbanding lurus dengan tingginya skor alat bersyukur pada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat optimisme penerima mahasiswa bidikmisi, semakin tinggi pula tingkat bersyukur mahasiswa tersebut. Dengan adanya bidikmisi mahasiswa optimis dengan masa depan perkuliahan mereka dan bersyukur karena biaya kuliah telah ditanggung oleh pihak universitas. Dari penjelasan dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya optimisme maka mahasiswa akan merasa lebih bersyukur dengan apa yang telah di dapatkan.

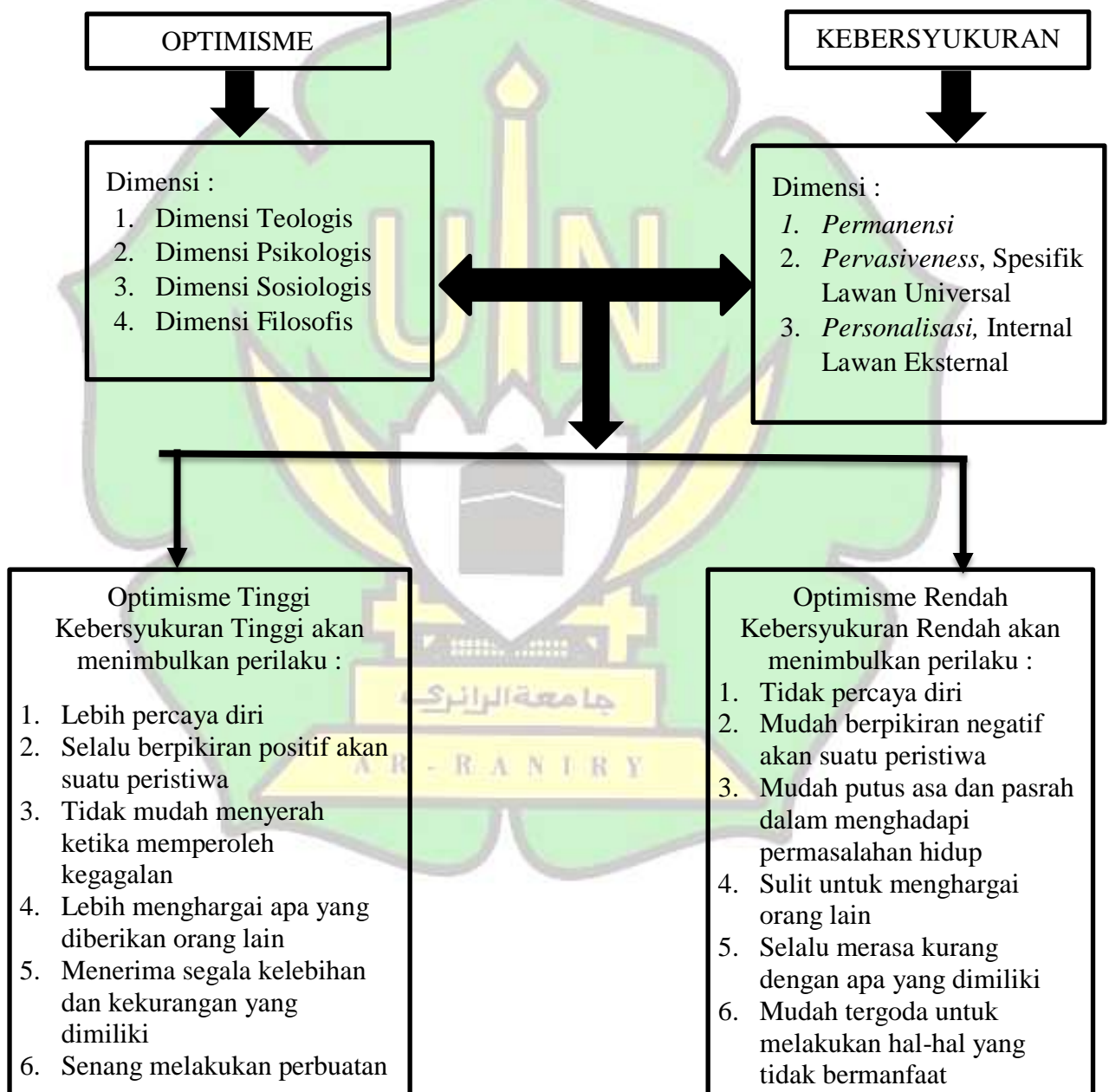
Penelitian yang dilakukan oleh Eriyanda dan Khairani (2017) dengan judul kebersyukuran dan kebahagiaan pada wanita yang bercerai di Aceh. Penelitian ini mengungkap bahwa adanya kebersyukuran dengan perasaan positif itu sangatlah berpengaruh dalam kebahagiaan seseorang. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara kebersyukuran dan kebahagiaan. Artinya semakin tinggi kebersyukuran maka semakin tinggi pula kebahagiaan. Hal ini terjadi karena dengan individu bersyukur maka akan mempengaruhi kebahagiaannya, karena kebersyukuran pada hakikatnya harus dimanifestasikan dalam perasaan positif.

Individu yang memiliki rasa optimis akan lebih percaya diri, nyaman, ekspresif dan memandang dunia lebih positif. Individu yang optimis juga akan mengharapkan hasil yang positif, meskipun menghadapi peristiwa yang cukup berat. Sehingga individu yang memiliki optimisme di dalam hidupnya, akan didominasi oleh pikiran-pikiran yang positif dan berani mengambil resiko dengan keputusan yang diambil (Nurtjahjanti & Ratnaningsih, 2011). Sedangkan individu yang bersyukur akan merasa lebih baik atas kehidupan yang dimilikinya, mendorong individu untuk melakukan tindakan prososial dan enggan melakukan hal-hal yang negatif. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku individu yang optimis akan melakukan perilaku-perilaku yang positif dan lebih bersyukur kehidupannya. Individu yang optimis juga tidak akan melakukan perilaku-perilaku yang negatif, sesuai dengan perilaku orang yang bersyukur yaitu enggan melakukan hal-hal yang negatif.

Takdir (2018) menjelaskan bahwa sikap optimis dalam menjalani kehidupan ini bisa memberikan kekuatan tersendiri bagi terciptanya kelapangan jiwa yang mencerminkan perasaan lega atau tidak mudah putus asa. Kunci sikap optimis itu bisa berupa sabar, istiqamah, ikhlas, dan tawakal kepada Allah dengan penuh totalitas tanpa ada sikap seolah-olah menyalahkan sang pencipta. Sikap optimis dan tidak mudah putus asa pada akhirnya akan melahirkan jiwa atau mental yang tangguh, kuat, tegar, dan sabar dalam menghadapi kehidupan yang semakin kompleks dan kompetitif ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap optimisme dapat melahirkan rasa syukur pada individu. Bersyukur membuat seseorang akan memiliki pandangan yang lebih positif dan perspektif

secara lebih luas mengenai kehidupan, yaitu pandangan bahwa hidup adalah suatu anugerah Hal ini sejalan dengan perilaku individu yang memiliki sikap optimisme (Listiyandini, Nathania, Syahniar, Sonia, & Nadya, 2015).

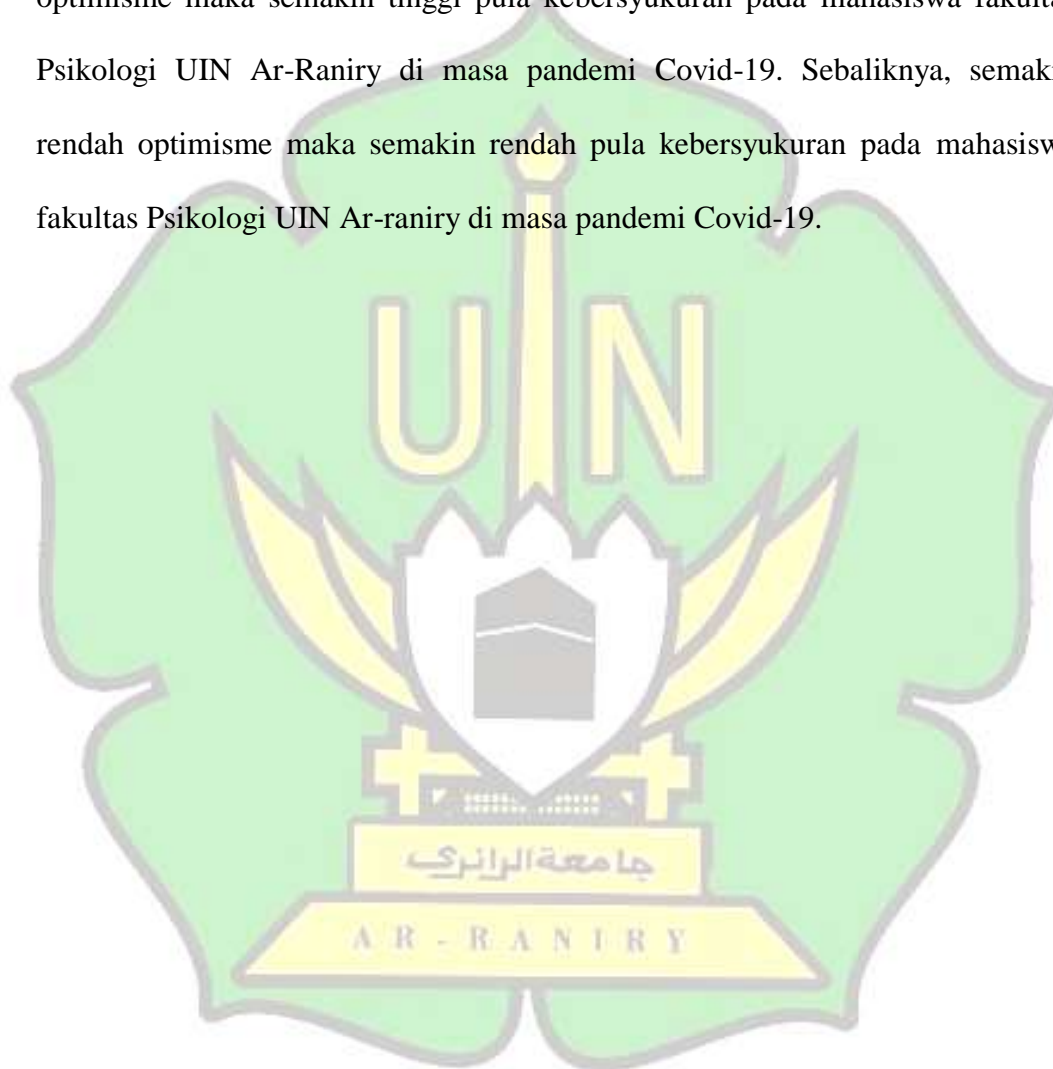
Berdasarkan pembahasan materi di atas, akan dijelaskan secara skematis kerangka konsep penelitian ini seperti gambar berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

E. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : “ada hubungan yang positif antara optimisme dengan kebersyukuran pada mahasiswa fakultas Psikologi UIN Ar-raniry di masa pandemi Covid-19.” Artinya semakin tinggi optimisme maka semakin tinggi pula kebersyukuran pada mahasiswa fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry di masa pandemi Covid-19. Sebaliknya, semakin rendah optimisme maka semakin rendah pula kebersyukuran pada mahasiswa fakultas Psikologi UIN Ar-raniry di masa pandemi Covid-19.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang di bahas peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Untuk menguji hipotesis penelitian, sebelumnya akan dilakukan pengidentifikasian variabel-variabel yang diambil dalam penelitian ini. Metode penelitian kuantitatif yang penulis gunakan adalah penelitian korelasional yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain (Sukmadinata, 2013).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel bebas (X) : Optimisme

Variabel terikat (Y) : Kebersyukuran

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

1. Optimisme

Optimisme adalah suatu harapan positif individu terhadap Covid-19, apakah Covid-19 memberikan dampak baik atau buruk bagi individu atau keadaan mendatang dengan melihat setiap aspek kehidupan secara baik dan positif dan mampu menghadapi permasalahan atau kesulitan yang dialami dengan mudah dimasa Covid-19 ini. Menurut Seligman (2008) terdapat tiga dimensi dalam teori ini yaitu *permanensi*, *pervasiveness*: spesifik lawan universal, dan *personalisasi* : internal lawan eksternal.

2. Kebersyukuran (*Gratitude*)

Kebersyukuran adalah suatu perasaan terima kasih yang amat besar yang dirasakan oleh manusia kepada penciptanya atas segala nikmat yang telah diberikan kepadanya dimasa sulit seperti Covid-19 ini. Syukur juga merupakan suatu bentuk penghargaan seseorang kepada Tuhan-Nya yang ditunjukkan dalam bentuk verbal atau ucapan hamdalah serta dalam bentuk ibadah dan ketaatan yang meningkat kepada Tuhan-Nya. Menurut Takdir (2018) terdapat empat dimensi dalam teori ini yaitu dimensi teologis, dimensi psikologis, dimensi sosiologis, dan dimensi filosofis.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas (Darmawan, 2013). Pada penelitian populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau yang menjadi keseluruhan dari objek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan jumlah mahasiswa sebanyak 512 mahasiswa. Data ini diperoleh peneliti dari website portal klik prodi fakultas psikologi UIN Ar-raniry yang hanya bisa diakses oleh operator prodi fakultas psikologi UIN Ar-raniry.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah *simple random sampling*. Disebutkan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017).

Peneliti mengambil tingkat kepercayaan 95% dan taraf tingkat kesalahan 5% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono,

2017). Maka dari 512 populasi peneliti memperoleh jumlah sampel sebanyak 205 mahasiswa. Hal ini berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*.

Pada saat dilakukan penelitian peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu peneliti mengambil sampel sebanyak 205 mahasiswa dari 512 populasi yang merupakan mahasiswa aktif dari angkatan 2016-2019. Peneliti mengirimkan kuesioner dalam bentuk *google form* ke admin *whatsapp group* setiap angkatan. Jumlah laki-laki dan perempuan tidak ditentukan seberapa banyak, sehingga setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengisi kuesioner tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui alat ukur berupa skala likert. Menurut Sugiyono (2017) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pernyataan responden harus mendukung sebuah pertanyaan untuk dipilih. Dengan skala likert responden memilih jawaban dari variabel yang dipecah menjadi indikator variabel, masing-masing variabel indikator memiliki instrumen yang dijadikan tolak ukur dalam sebuah pertanyaan atau pernyataan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dibuat dalam bentuk *google form* yang dibagikan melalui *whatsapp group*.

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti sendiri. Skala optimisme disusun berdasarkan teori dan aspek yang dikemukakan oleh Seligman (2008). Sedangkan skala kebersyukuran disusun berdasarkan teori dan aspek yang dikemukakan oleh Takdir (2018). Kedua skala akan dibagikan dalam bentuk *google form*. Setiap skala yang dibagikan terdiri dari dua jenis pernyataan yaitu pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung variabel yang akan diukur sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung variabel yang akan diukur (Azwar, 2012).

Skor skala *favourable* bernilai 4 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), skor 3 untuk pilihan jawaban sesuai (S), skor 2 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS) dan skor 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sedangkan skor aitem *unfavourable* adalah bernilai 1 untuk pilihan jawaban sangat setuju (SS), skor 2 untuk pilihan jawaban setuju (S), skor 3 untuk pilihan jawaban tidak setuju (TS) dan skor 4 untuk pilihan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.1 Skor skala *favourable* dan skala *unfavourable*

Skor skala <i>favourable</i>		Skor skala <i>unfavourable</i>	
SS (Sangat Sesuai)	4	SS (Sangat Sesuai)	1
S (Sesuai)	3	S (Sesuai)	2
TS (Tidak Sesuai)	2	TS (Tidak Sesuai)	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	STS (Sangat Tidak Sesuai)	4

Skala Optimisme disusun dengan aitem pernyataan sebanyak 30 butir (10 aitem *favorable* dan 10 aitem *unfavorable*), dengan pilihan jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.2 *Blue print* skala Optimisme

Variabel	Dimensi	Indikator	Aitem		Total
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Optimisme	<i>Permanence</i>	1. Individu yang optimis jika menjelaskan penyebab peristiwa buruk bersifat temporer	2	2	4
		2. Individu yang optimis menjelaskan kejadian-kejadian baik pada diri mereka sendiri dengan penyebab-penyebab yang permanensi; karakter, kemampuan, selalu.	2	2	4
	<i>Pervasiveness</i>	1. Jika menghadapi peristiwa buruk individu yang optimis akan menjelaskan faktor-	2	2	4

		faktor secara spesifik			
	2.	Peristiwa baik disebabkan oleh factor-faktor yang universal	2	2	4
<i>Personalization</i>	1.	Individu yang optimis cenderung tidak mempersalahkan diri sendiri sebagai penyebab suatu peristiwa buruk	2	2	4
Total			10	10	20

Skala kebersyukuran disusun dengan aitem pernyataan sebanyak 28 butir (14 aitem *favourable* dan 14 aitem *nofavourable*), dengan pilihan jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.3 *Blue print* skala Kebersyukuran

Variabel	Dimensi	Indikator	Aitem		Total
			<i>favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
	Dimensi Teologis	1. Keyakinan atau keimanan manusia terhadap Allah yang memberikan limpahan rahmat tak	2	2	4

		terhingga di dunia ini			
Kebersyukuran		2. Bersyukur tanpa mengenal waktu	2	2	4
Dimensi Psikologis	1.	Menyangkut mental manusia dalam menggerakkan hatinya untuk berada pada zona syukur	1	1	2
	2.	Terkait dengan ego atau sifat keaku-an yang melekat pada diri manusia dan menjadi pemicu lahirnya ambisi yang berlebihan	1	1	2
Dimensi Sosiologis	1.	Ungkapan nyata bagi setiap orang untuk melipatgandakan nikmat yang diterima	2	2	4
	2.	Berkenaan dengan pengendalian diri dari ketamakan terhadap dunia	2	2	4
Dimensi Filosofis	1.	Mampu merenungkan dan merefleksikan hidupnya yang telah Allah karuniakan	2	2	4

	dengan kekayaan yang melimpah			
2.	Tidak menjadikan nikmat islam, iman, kesehatan, jabatan, kekuasaan, dan kesuksesan materi / kekayaan, sebagai jembatan untuk bersikap sombong atau arogan	2	2	4
Total		14	14	28

2. Uji Coba Alat Ukur

Pelaksanaan uji coba alat ukur dilakukan kepada 30 mahasiswa fakultas psikologi UIN Ar-raniry yang mengikuti pembelajaran secara daring. beberapa diantaranya merupakan mahasiswa letting 2015, 2016, 2017, dan 2018. Skala penelitian disebar dalam bentuk *google form*. Peneliti menghubungi responden secara pribadi melalui *whatsapp* dan *Instagram direct message*. Setelah responden yang dihubungi telah sepakat untuk memberi tanggapan pada kuesioner secara *online* maka selanjutnya peneliti mengirimkan *google form* dalam bentuk *link* singkat.

Proses uji coba skala penelitian dilakukan selama seminggu. Setelah satu minggu, sebanyak 30 tanggapan pada *google form* yang telah peneliti sebar telah terkirim di *e-mail* peneliti. Maka kemudian data skala uji coba

tersebut peneliti pindahkan dalam bentuk *excel* untuk kemudian di tabulasikan, di skoring dan di analisis menggunakan *SPSS version 25.0 for windows*.

3. Pelaksanaan Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melalui proses perizinan terlebih dahulu kepada admin di *whatsapp group* setiap angkatan 2016, 2017, 2018 dan 2019. Admin kemudian mengalihkan proses perizinan kepada admin lainnya yang ada di dalam grup tersebut. Setelah itu peneliti meminta izin penelitian dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ini.

F. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Azwar (2016) mendefinisikan validitas sebagai pertimbangan yang paling utama dalam mengevaluasi kualitas tes sebagai instrumen ukur. Konsep validitas mengacu kepada kelayakan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan inferensi tertentu yang dapat dibuat berdasarkan skor hasil tes yang bersangkutan. Pada penelitian ini uji validitas yang dilakukan adalah uji validitas isi (*content validity*).

Validitas isi melihat sejauh mana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur dan sejauh mana aitem-aitem tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi dan

dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* dengan tujuan untuk melihat apakah masing-masing item mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur (Azwar, 2016). *Expert judgement* telah dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2020. Apabila sebagian *expert judgement* (para ahli) sepakat bahwa suatu item adalah relevan, maka item tersebut dinyatakan sebagai item yang layak mendukung validitas isi skala.

Lawshe (dalam Azwar, 2016) merumuskan *Content Validity Ratio* (CVR) yang digunakan untuk mengukur validitas isi item-item berdasarkan data empirik yang diperoleh dari hasil penilaian para ahli yang disebut *Subject Matter Experts (SME)* menilai apakah suatu item esensial dan relevan ataupun tidak relevan dengan tujuan pengukuran skala. Adapun *Content Validity Ratio (CVR)* dirumuskan sebagai berikut :

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya *SME* yang menilai suatu item “esensial”

n = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

Hasil komputasi CVR dari skala optimisme dan kebersyukuran dapat dilihat pada tabel 3.4 dan table 3.5 di bawah ini

Tabel 3.4 Koefisien CVR Skala Optimisme

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	1	11.	1
2.	1	12.	1
3.	1	13.	1
4.	1	14.	1
5.	1	15.	1

6.	1	16.	1
7.	1	17.	1
8.	1	18.	1
9.	1	19.	1
10.	1	20.	1

Tabel 3.5 Koefesien CVR Skala Kebersyukuran

No.	Koefesien CVR	No.	Koefesien CVR
1.	1	15.	1
2.	1	16.	1
3.	1	17.	1
4.	1	18.	1
5.	1	19.	1
6.	1	20.	1
7.	1	21.	1
8.	1	22.	1
9.	1	23.	1
10.	1	24.	1
11.	1	25.	1
12.	1	26.	1
13.	1	27.	1
14.	1	28.	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada dua skala di atas (dalam table 3.,4 dan 3.5) menunjukkan bahwa semua nilai koefesien *CVR* diatas 0 (nol), sehingga semua aitem skala dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kepercayaan atau konsistensi hasil alat ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2016). Sebelum melakukan analisis reliabilitas, maka peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing-

masing aitem dengan nilai total aitem. Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien dari Pearson.

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan korelasi aitem total yaitu menggunakan batasan $r \geq 0,30$ untuk aitem optimisme dan batasan $r \geq 0,30$ untuk aitem kebersyukuran. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki nilai r kurang dari 0,30 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah.

Hasil analisis daya beda aitem skala optimisme dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Optimisme

No.	r_{ix}	No.	r_{ix}
1.	0,504	11.	0,187
2.	0,102	12.	0,444
3.	0,723	13.	0,635
4.	0,504	14.	0,645
5.	0,724	15.	0,162
6.	0,656	16.	0,009
7.	-0,616	17.	0,570
8.	0,058	18.	0,443
9.	0,460	19.	0,666
10.	0,258	20.	0,267

Berdasarkan tabel di atas, dari 20 aitem diperoleh 12 aitem yang layak digunakan untuk penelitian dan 8 aitem yang tidak layak digunakan untuk penelitian atau dinyatakan aitemnya gugur yaitu aitem pada nomor 2, 7, 8, 10, 11, 15, 16, 20. Selanjutnya 12 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas. Hasil analisis reliabilitas pada skala optimisme diperoleh $r_{ix} = 0,663$, selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap ke-2 dengan

membuang 8 aitem yang tidak terpilih (daya beda yang rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala optimisme tahap ke-2, diperoleh $r_{ix} = 0,855$.

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, peneliti memaparkan *blue print* dari skala optimisme sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.7.

Tabel 3.7 *Blue Print* Akhir Skala Optimisme

No.	Dimensi	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	<i>Permanance</i>	1, 4, 5	2, 3	5
2.	<i>Pervasiveness</i>	6, 8, 9	7	4
3.	<i>Personalization</i>	10, 11	12	3
	Total	8	4	12

Selanjutnya adalah hasil analisis daya beda aitem skala kebersyukuran dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8 Koefesien Daya Beda Aitem Skala Kebersyukuran

No.	r_{ix}	No.	r_{ix}
1.	0,567	15.	0,627
2.	0,681	16.	0,616
3.	0,652	17.	0,709
4.	0,144	18.	0,367
5.	0,661	19.	0,505
6.	0,689	20.	0,629
7.	0,594	21.	0,766
8.	0,507	22.	0,641
9.	0,855	23.	0,177
10.	0,439	24.	0,316
11.	-0,183	25.	0,265
12.	0,096	26.	0,199
13.	0,367	27.	0,681
14.	0,495	28.	0,539

Berdasarkan tabel di atas, dari 28 aitem diperoleh 22 aitem yang layak digunakan untuk penelitian dan 6 aitem yang tidak layak digunakan untuk penelitian atau dinyatakan gugur yaitu aitem pada nomor 4, 11, 12, 23, 25, 26. Selanjutnya 22 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas. Hasil analisis

reliabilitas pada skala kebersyukuran diperoleh $r_{ix} = 0,864$. Selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap ke-2 dengan membuang 6 aitem yang tidak terpilih (daya beda yang rendah). Hasil analisis pada skala kebersyukuran ke-2 diperoleh $r_{ix} = 0,906$.

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, peneliti memaparkan *blue print* dari skala kebersyukuran sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.9.

Tabel 3.9 *Blue Print* Akhir Skala Kebersyukuran

No.	Dimensi	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Dimensi Teologis	1, 2, 4, 5	3, 6, 7	7
2.	Dimensi Psikologis	8	9	2
3.	Dimensi Sosiologis	10, 11, 14, 15	12, 13, 16, 17	8
4.	Dimensi Filosofis	18, 19	20, 21, 22	5
	Total	11	11	22

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data angka ringkasan atau data ringkasan dengan menggunakan rumusan atau cara-cara tertentu.

a. *Editing*

Editing yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data. Diadakan *editing* terhadap *questionare* yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan di dalam *questionare* atau juga kurang adanya keserasian di dalam pengisian *questionare* (Fatihudin, 2015). Setelah kuesioner yang telah

diisi terkumpul sesuai jumlah yang ditetapkan, maka peneliti melakukan *editing* yaitu memeriksa kelengkapan pengisian jawaban, konsistensi jawaban, elevansi jawaban, dan keseragaman data. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan kuesioner.

b. *Coding*

Coding yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* dilakukan setelah editing yaitu pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom, variabel-variabel yang ditanyakan dalam *questionnaire* berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan (Fatihudin, 2015). *Coding* yang digunakan peneliti pada kuesioner yaitu pemberian angka-angka pada jawaban pertanyaan tertutup.

c. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry* data ke dalam induk penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Excel* dan *IBM SPSS version 25.0 for windows*. *Questionnaire* yang telah di isi oleh responden langsung dimasukkan ke dalam program *Microsoft Excel*. (Fatihudin, 2015). Data responden diinput pada kolom tabel yang telah disesuaikan setelah memberi kode dan lainnya dilanjutkan dengan data kuesioner dari setiap respon, dengan menginput pernyataan dan nilai dari jawaban yang diberikan oleh

responden. Kemudian dapat dilanjutkan dengan analisis data kuesioner yang telah diinput ke SPSS untuk melihat korelasi antara kedua variabel.

2. Teknik Analisis Data

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui layak atau tidak layaknya syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu data agar dapat dianalisis dengan menggunakan teknik statistik (Misbahuddin dan Hasan, 2013). Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

1) Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Analisis data yang dilakukan untuk menguji normalitas adalah secara non-parametrik dengan menggunakan teknik statistik *One Sampel Kolomogorov Smirnov Test* dari program *IBM SPSS 25.0 for windows*. Adapun aturan yang digunakan adalah angka signifikansi (SIG) $> 0,05$ berdistribusi normal dan sebaliknya apabila angka signifikan (SIG) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal (Periantalo, 2016).

2) Uji Linieritas

Setelah melakukan uji normalitas, maka selanjutnya peneliti melakukan uji linieritas. Uji linieritas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linier atau tidak. Uji

ini berkaitan dengan penggunaan regresi linier (Misbahuddin & Hasan, 2013). Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut *dependent variabel* (variabel terikat) (Noor, 2012).

Untuk uji linieritas pada program *IBM SPSS 25.0 for windows* digunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier bila nilai signifikan pada *linearity* kurang dari 0,05 (Periantalo, 2016).

b. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka langkah kedua peneliti melakukan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa optimisme berkorelasi dengan kebersyukuran pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Ar-raniry di masa pandemi Covid-19, dilakukan menggunakan analisis statistik korelasi *product moment* dari Pearson. Menurut Periantalo (2016) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila $p < 0,05$. Analisis penelitian data yang digunakan adalah dengan bantuan komputer program *IBM SPSS 25.0 for windows*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Psikologi dengan jumlah sampel sebanyak 205 mahasiswa. Data demografi sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Data demografi sampel penelitian

No.	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Presentase	Total
1.	Angkatan	2016	54	26,3%	100%
		2017	83	40,5%	100%
		2018	43	21,0%	100%
		2019	25	12,2%	100%
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki	54	26,3%	100%
		Perempuan	151	73,7%	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa sampel pada penelitian ini dilakukan pada mahasiswa dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 54 mahasiswa (26,3%) lebih sedikit dari pada jumlah sampel yang berjenis kelamin perempuan yaitu 151 mahasiswi (73,7%). Kemudian sampel mahasiswa terbanyak adalah angkatan 2017 dengan jumlah 83 mahasiswa (40,5%), angkatan 2016 berjumlah 54 mahasiswa (26,3%), angkatan 2018 berjumlah 43 orang (21,0%), dan angkatan 2019 berjumlah 25 orang (12,2%).

B. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan oleh peneliti adalah berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Tujuan dari kategorisasi ordinal adalah untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut. Cara pengkategorian ini diperoleh dengan membuat kategori normative subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Mengingat kategorisasi bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara deskriptif selama penetapan itu berada dalam batasan kewajaran dan dapat diterima oleh akal (Azwar, 2016).

a. Optimisme

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi).

Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel optimisme dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Skala Optimisme

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Optimisme	48	12	30	6	48	19	34,36	6,49

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik :

1. Skor maksimal (X_{maks}) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (X_{min}) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.2, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 48, minimal nilai 12, rata-rata 30, dan standar deviasi 6. Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 48, minimal 19, rata-rata 34,36 dan standar deviasi 6,49. Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala optimisme.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{x}	= Mean empirik pada skala
SD	= Standar Deviasi
n	= Jumlah subjek
X	= Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi optimisme sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Kategorisasi Optimisme

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	$X < 27,87$	36	17,56%
Sedang	$27,87 \leq X < 40,85$	147	71,70%
Tinggi	$40,85 \leq X$	22	10,73%
Jumlah		205	100%

Hasil kategorisasi optimisme pada tabel 4.3, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry memiliki optimisme pada kategori sedang yaitu sebanyak 147 mahasiswa (71,70%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 36 mahasiswa (17,56%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 22 mahasiswa (10,73%).

b. Kebersyukuran

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel optimisme dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini

Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala Kebersyukuran

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kebersyukuran	88	22	55	11	86	31	65,03	12,51

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik :

1. Skor maksimal (X_{maks}) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (X_{min}) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.4, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 88, minimal nilai 22, rata-rata 55, dan standar deviasi 11. Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 86, minimal 31, rata-rata 65,03 dan standar deviasi 12,51. Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala optimisme.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan : AR - RANIRY

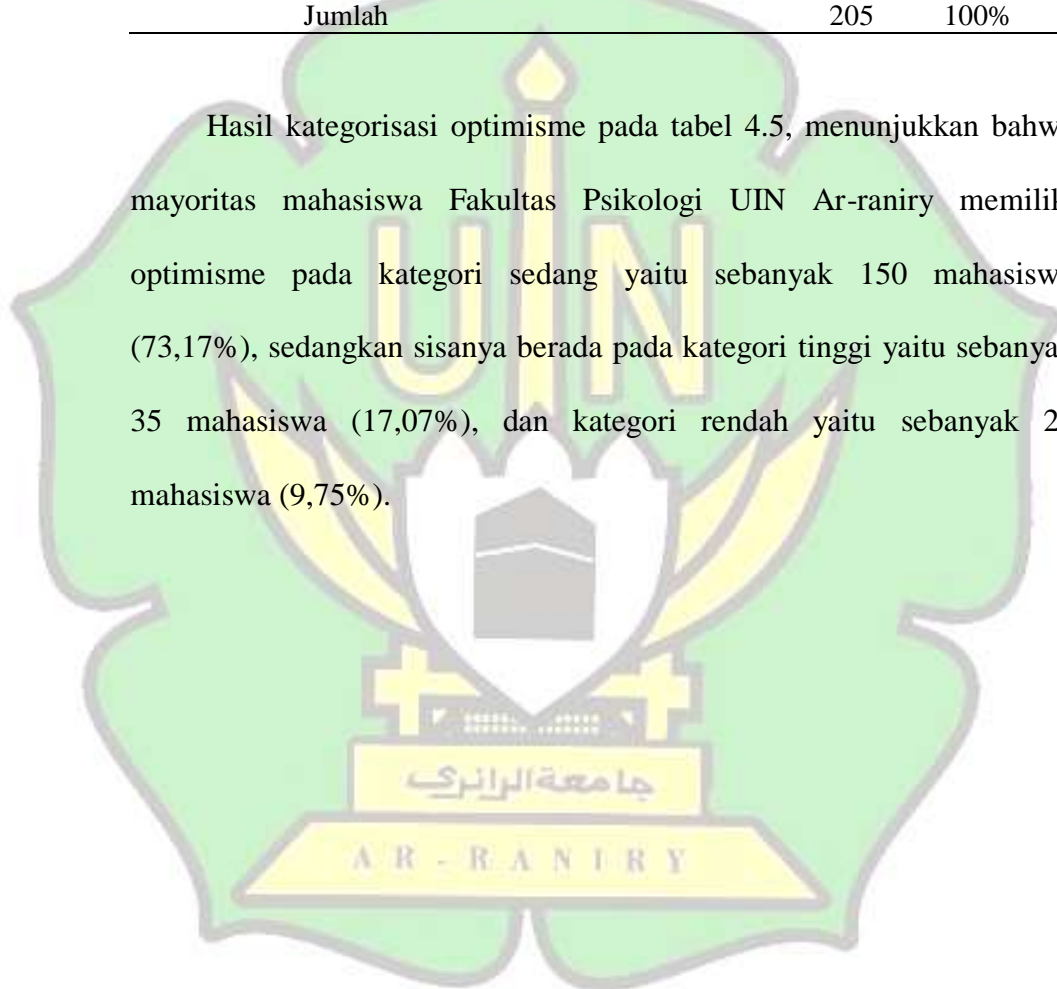
\bar{x} = Mean empirik pada skala
 SD = Standar Deviasi
 n = Jumlah subjek
 X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi kebersyukuran sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Kategorisasi Kebersyukuran

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	$X < 52,52$	35	17,07%
Sedang	$52,52 \leq X < 77,54$	150	73,17%
Tinggi	$77,54 \leq X$	20	9,75%
Jumlah		205	100%

Hasil kategorisasi optimisme pada tabel 4.5, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry memiliki optimisme pada kategori sedang yaitu sebanyak 150 mahasiswa (73,17%), sedangkan sisanya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 35 mahasiswa (17,07%), dan kategori rendah yaitu sebanyak 20 mahasiswa (9,75%).



2. Hasil Uji Prasyarat

Penggunaan uji prasyarat pada penelitian bertujuan untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel.

Uji prasyarat yang peneliti lakukan adalah :

a. Uji Normalitas Sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data dari kedua variabel penelitian ini (optimisme dan kebersyukuran) dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini :

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Kolmogorov Smirnov	P
Optimisme	1.131	0.128
Kebersyukuran	0.923	0.067

Kategori normalitas signifikansinya $>0,05$, berdasarkan data tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel optimisme berdistribusi normal *Kolmogorov Smirnov* = 1.131 dengan $p = 0.128$ dan kebersyukuran berdistribusi normal *Kolmogorov Smirnov* = 0.923 dengan $p = 0.067$. Karena kedua variabel penelitian distribusi datanya normal, maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

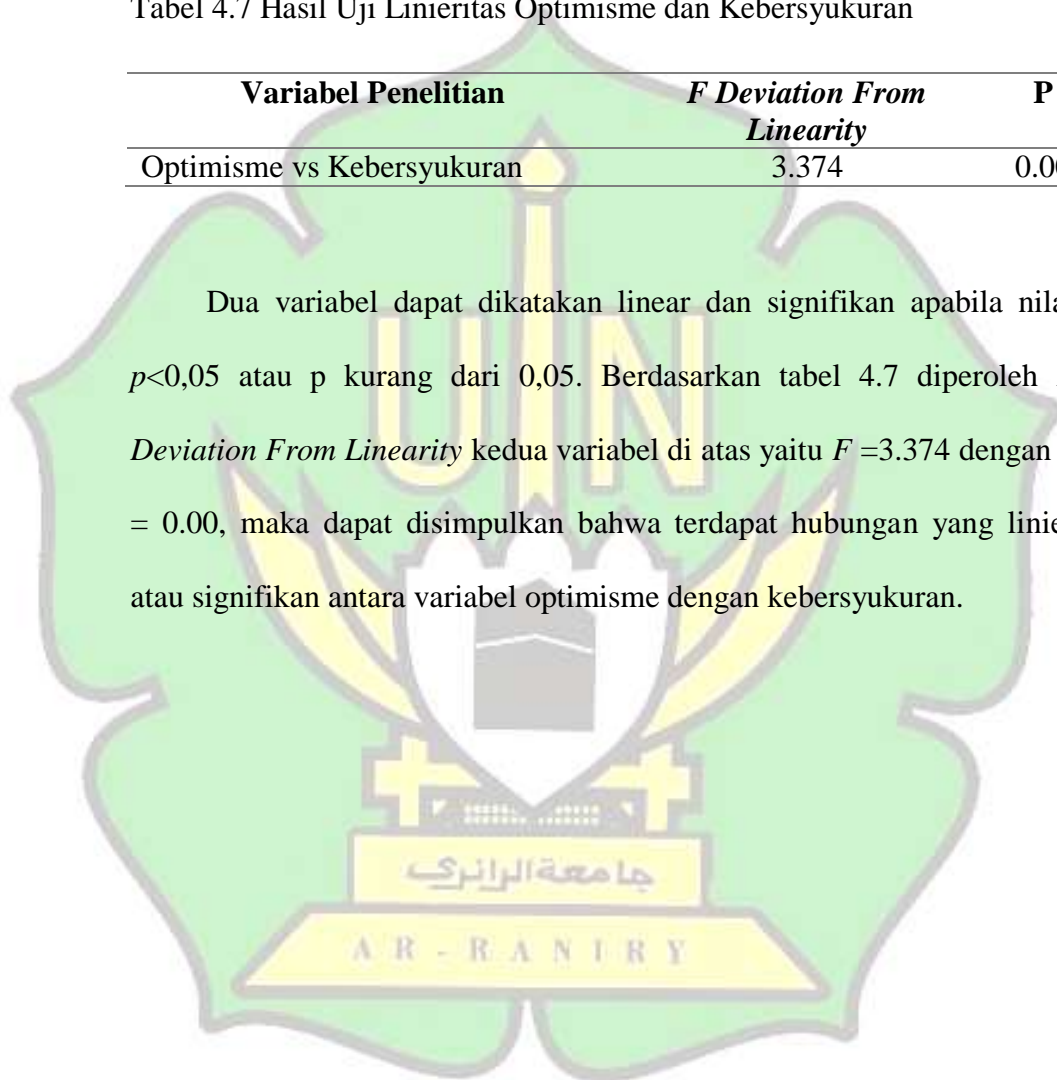
b. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas Optimisme dan Kebersyukuran

Variabel Penelitian	<i>F Deviation From Linearity</i>	P
Optimisme vs Kebersyukuran	3.374	0.00

Dua variabel dapat dikatakan linear dan signifikan apabila nilai $p < 0,05$ atau p kurang dari 0,05. Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh *F Deviation From Linearity* kedua variabel di atas yaitu $F = 3.374$ dengan $p = 0.00$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier atau signifikan antara variabel optimisme dengan kebersyukuran.



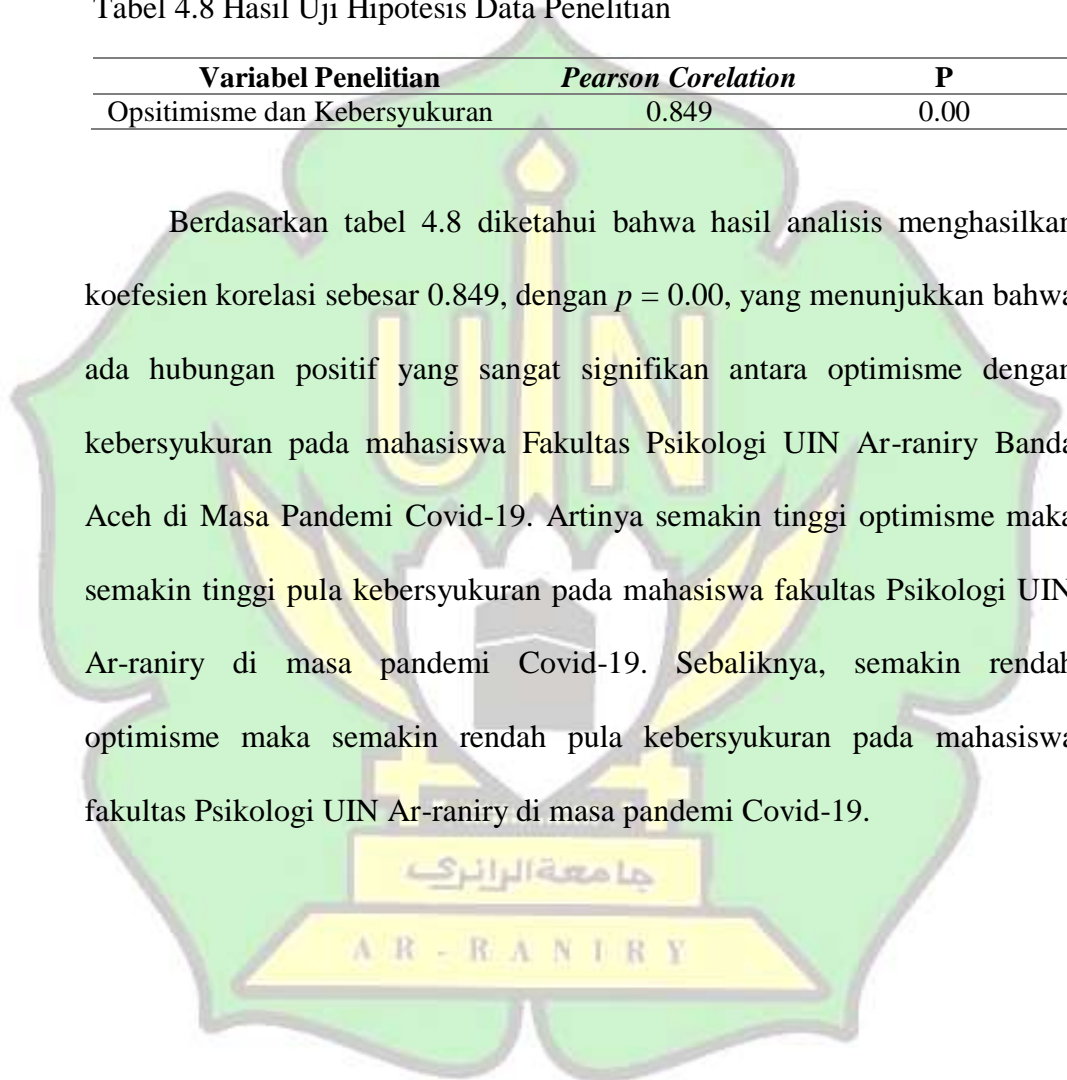
3. Hasil Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi regresi Pearson. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Pearson Corelation</i>	P
Opsitimisme dan Kebersyukuran	0.849	0.00

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa hasil analisis menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0.849, dengan $p = 0.00$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara optimisme dengan kebersyukuran pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh di Masa Pandemi Covid-19. Artinya semakin tinggi optimisme maka semakin tinggi pula kebersyukuran pada mahasiswa fakultas Psikologi UIN Ar-raniry di masa pandemi Covid-19. Sebaliknya, semakin rendah optimisme maka semakin rendah pula kebersyukuran pada mahasiswa fakultas Psikologi UIN Ar-raniry di masa pandemi Covid-19.



C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara optimisme dengan kebersyukuran pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan data demografi responden dapat diketahui bahwa bahwa mahasiswa perempuan lebih mendominasi dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki. Jumlah mahasiswa perempuan sebanyak 151 dan mahasiswa laki-laki sebanyak 54. Mahasiswa dalam penelitian ini terdiri dari angkatan 2016-2019. Angkatan 2016 yaitu sebanyak 54 mahasiswa, angkatan 2017 yaitu sebanyak 83 mahasiswa, angkatan 2018 yaitu sebanyak 43 mahasiswa, dan angkatan 2019 yaitu sebanyak 25 mahasiswa.

Berdasarkan analisis hipotesis data maka diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0.849 dengan $p = 0.00$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara optimisme dengan kebersyukuran pada mahasiswa fakultas Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi optimisme, maka semakin tinggi juga kebersyukuran pada mahasiswa fakultas Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh di masa pandemi Covid-19. Sebaliknya semakin rendah optimisme maka semakin rendah pula kebersyukuran pada mahasiswa fakultas Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh di masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan analisis deskriptif secara empirik dari skala optimisme diketahui bahwa mahasiswa fakultas Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh memiliki optimisme pada kategori rendah sebanyak 36 mahasiswa (17,56%), kategori sedang sebanyak 147 mahasiswa (71,70%) dan kategori tinggi sebanyak

22 mahasiswa (10,73%). Sedangkan analisis deskriptif secara empirik dari skala kebersyukuran diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa mahasiswa fakultas Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh memiliki rasa syukur pada kategori rendah sebanyak 35 mahasiswa (17,07%), kategori sedang sebanyak 150 mahasiswa (73,17%) dan kategori tinggi sebanyak 20 mahasiswa (9,75%).

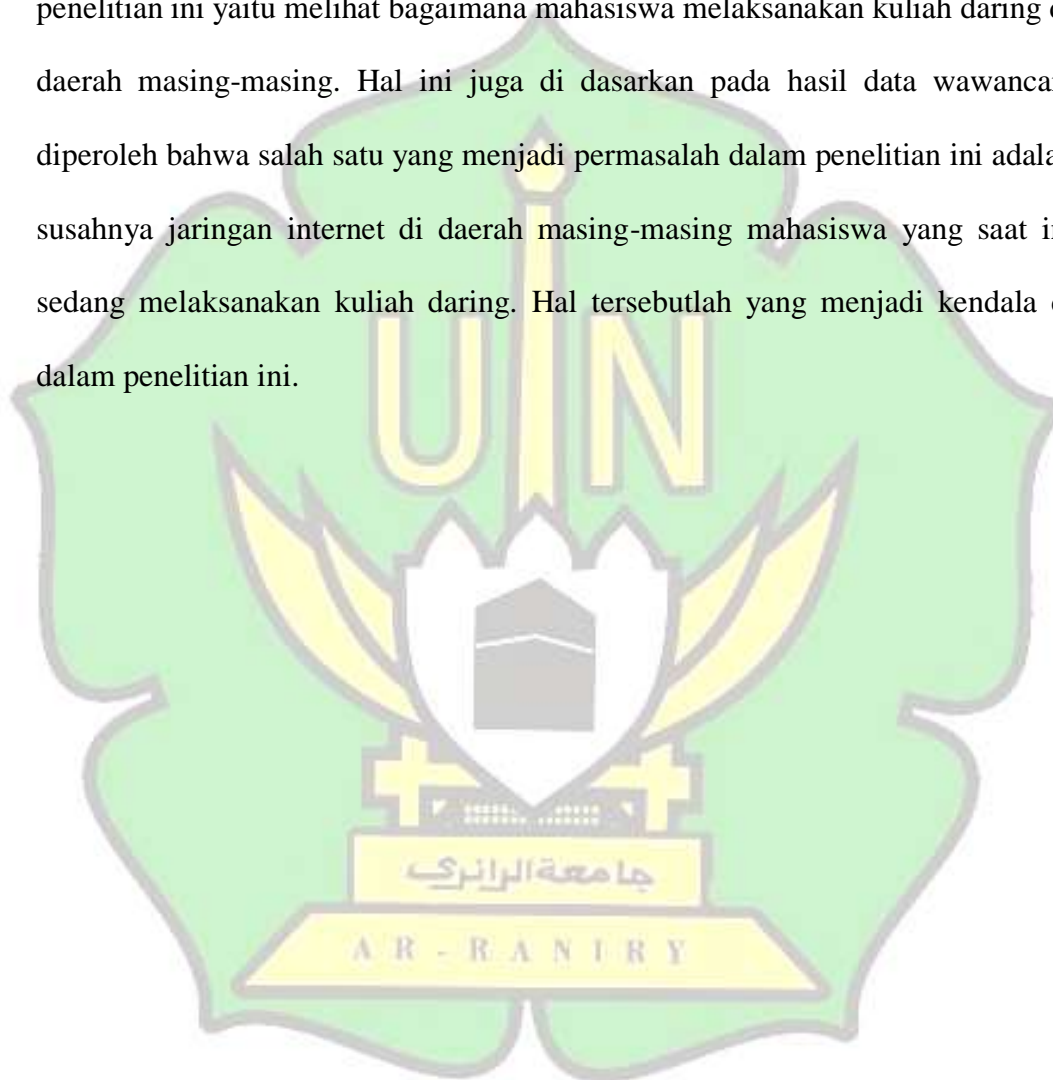
Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti memperoleh hasil bahwa tingkat optimisme mahasiswa fakultas Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh di masa pandemi Covid-19 kebanyakan berada pada taraf rendah dengan presentase 17,56% sebanyak 36 mahasiswa dibandingkan dengan mahasiswa yang optimismenya berada pada taraf tinggi yaitu hanya 22 mahasiswa dengan presentase 10,73%. Hal ini sama dengan tingkat kebersyukuran mahasiswa fakultas Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh di masa pandemi Covid-19 kebanyakan berada pada taraf rendah dengan presentase 17,07% sebanyak 35 mahasiswa, dibandingkan dengan mahasiswa yang optimismenya berada pada taraf tinggi yaitu hanya 20 mahasiswa dengan presentase (9,75%). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi di masa pandemi Covid-19 memiliki dampak terhadap rendahnya optimisme dan kebersyukuran pada mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan secara daring.

Optimisme yang rendah ditandai dengan adanya harapan yang kecil pada diri mahasiswa fakultas Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh untuk mampu menyelesaikan perkuliahan dengan baik di masa pandemi Covid-19 dan kurangnya semangat dan keyakinan untuk bisa melewati kegiatan selama kuliah daring di masa pandemi Covid-19. Presentase dengan kategori rendah ini

sekaligus menunjukkan adanya beberapa hal yang menyebabkan beberapa mahasiswa memiliki optimisme pada tingkat rendah, salah satunya adalah faktor dalam diri (internal). Hal ini sejalan dengan definisi optimisme Seligman (2008) yaitu keadaan dimana seseorang yang selalu memiliki harapan yang baik ketika menghadapi suatu permasalahan. Optimisme juga merupakan suatu kebutuhan agar seseorang bisa menjalani hidup dengan baik, lebih sehat, dan lebih bahagia. Hal ini dikarenakan optimis merupakan sebuah bentuk motivasi seseorang terhadap dirinya sendiri. Seseorang yang memiliki keyakinan yang tinggi dengan apa yang ada pada dirinya dan yakin dengan kemampuannya akan mempunyai optimis yang tinggi.

Presentase kebersyukuran yang rendah pada para mahasiswa fakultas psikologi dapat dipengaruhi oleh faktor tertentu yang dapat menghambat rasa syukur, seperti dalam rasa syukur, seseorang membutuhkan pandangan yang luas terhadap makna hidup. Rasa syukur juga bisa dimunculkan ketika seseorang menyadari adanya sesuatu yang hilang pada dirinya (Takdir, 2018). Dalam penelitian ini lebih banyak mahasiswa fakultas Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh yang kurang memiliki rasa syukur yang diakibatkan oleh beberapa hal yang menghambat proses perkuliahan di masa pandemi Covid-19 yaitu seperti mahasiswa kesulitan mengikuti proses perkuliahan disebabkan akses jaringan internet yang tidak bagus di daerahnya, tidak ada keringanan kehadiran dalam mengikuti kuliah akibat jaringan internet yang tidak memadai dan keterbatasan dalam menyediakan paket internet. (Hasil wawancara dengan F, mahasiswa fakultas Psikologi UIN Ar-raniry)

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah peneliti tidak mencantumkan data formulir di kuesioner secara lengkap yaitu tidak dicantumkan asal daerah dalam kuesioner yang seharusnya hal ini bisa melengkapi data penelitian karena sesuai dengan salah satu permasalahan dalam penelitian ini yaitu melihat bagaimana mahasiswa melaksanakan kuliah daring di daerah masing-masing. Hal ini juga di dasarkan pada hasil data wawancara diperoleh bahwa salah satu yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah susahnya jaringan internet di daerah masing-masing mahasiswa yang saat ini sedang melaksanakan kuliah daring. Hal tersebutlah yang menjadi kendala di dalam penelitian ini.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,849 dengan $p = 0,00$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara optimisme dengan kebersyukuran pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh di masa pandemi Covid-19. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi optimisme, maka semakin tinggi kebersyukuran mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh di masa pandemi Covid-19. Sebaliknya semakin rendah optimisme maka semakin rendah kebersyukuran mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh di masa pandemi Covid-19. Tingkat optimisme mahasiswa fakultas Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh di masa pandemi Covid-19 kebanyakan berada pada taraf rendah dengan presentase 17,56% sebanyak 36 mahasiswa dibandingkan dengan mahasiswa yang optimismenya berada pada taraf tinggi yaitu hanya 22 mahasiswa dengan presentase 10,73%. Hal ini sama dengan tingkat kebersyukuran mahasiswa fakultas Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh di masa pandemi Covid-19 kebanyakan berada pada taraf rendah dengan presentase 17,07% sebanyak 35 mahasiswa, dibandingkan dengan mahasiswa yang optimismenya berada pada taraf tinggi yaitu hanya 20 mahasiswa dengan presentase (9,75%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Kepada Mahasiswa yang sedang melaksanakan kuliah daring di masa pandemi Covid-19 khususnya Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh.

Mahasiswa harus bisa menyesuaikan dengan baik proses perkuliahan secara daring di masa pandemi COVID-19 agar bisa mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan. Mahasiswa sebaiknya memahami hal-hal apa saja yang dibutuhkan agar bisa mengikuti kegiatan perkuliahan dengan baik, seperti mempersiapkan segala fasilitas yang dibutuhkan yaitu laptop, *handphone*, paket internet, aplikasi yang digunakan serta harus selalu siap mencari koneksi internet yang bagus. Selain itu, mahasiswa juga sebaiknya tidak menjadikan perkuliahan secara daring ini sebagai hambatan dalam proses perkuliahan. Selain itu mahasiswa sebaiknya memiliki beberapa catatan atau pengingat yang berkaitan dengan beberapa kegiatan selama perkuliahan daring, hal ini perlu dilakukan agar tercapai tujuan selama melaksanakan perkuliahan daring dan tidak ada yang terlupakan seperti jadwal kelas dimulai, jadwal mengirim tugas dan lain-lain.

2. Kepada Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidik berperan penting dalam menumbuhkan dan memotivasi para tenaga didik selama pembelajaran daring di masa pandemi

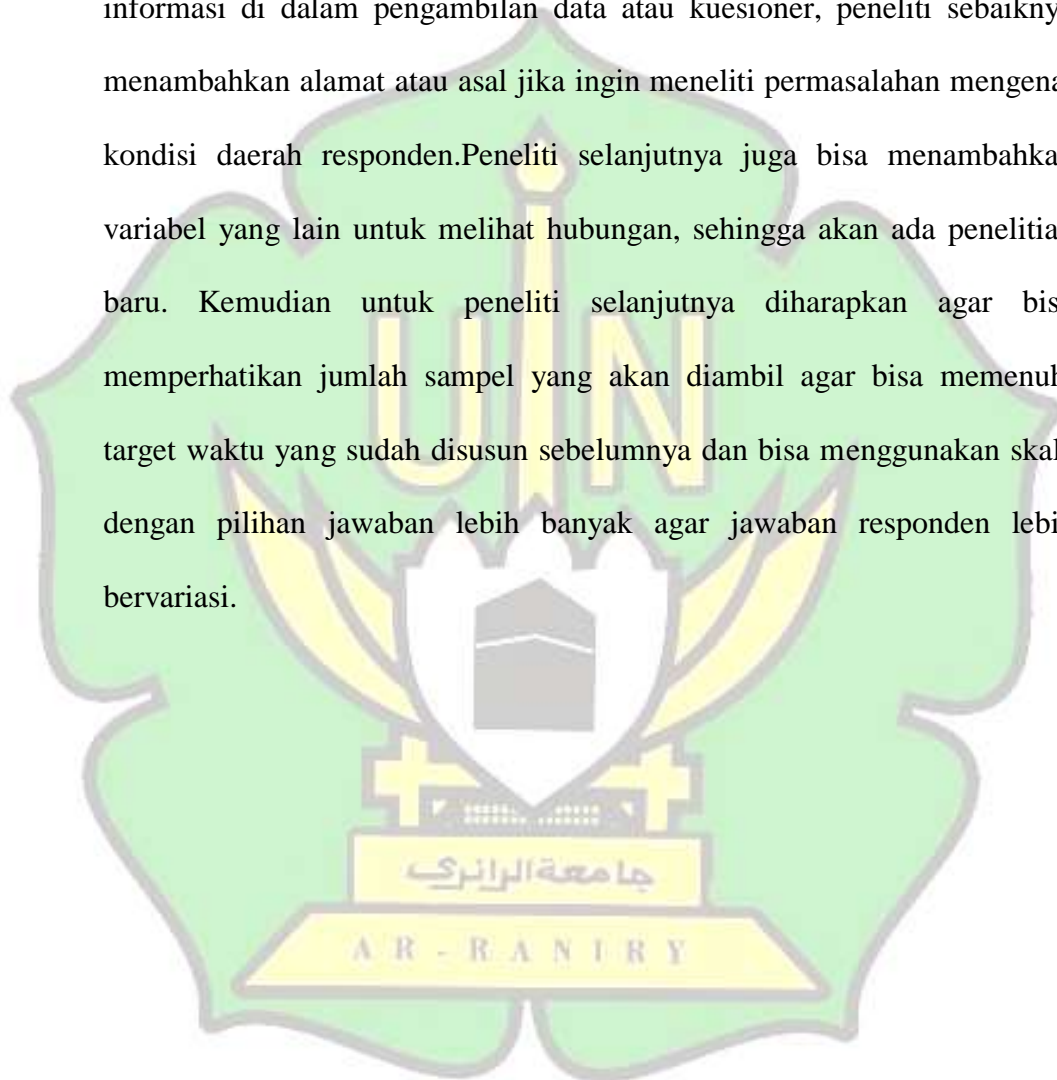
Covid-19. Proses pembelajaran secara daring tentunya bukan hal yang mudah untuk dilaksanakan yang mana dalam proses pelaksanaannya sangat dibutuhkan keterampilan serta di dukung oleh fasilitas yang memadai. Sehingga lembaga pendidikan bisa menumbuhkan motivasi para tenaga didik sangat diperlukan pelatihan atau *training* bagi tenaga didik dengan cara memberikan akses untuk mendapatkan paket data yang tidak terlalu mahal atau bahkan memberikan paket data secara gratis untuk membantu proses pelaksanaan perkuliahan secara daring.

3. Kepada Guru/Dosen

Sebagai guru/dosen tentunya memiliki peran penting dalam proses memberikan motivasi kepada para mahasiswa, dikarenakan semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Hal ini perlu dilakukan agar mahasiswa lebih antusias dalam belajar. Selain itu dosen juga harus mampu mentransfer ilmu dengan baik. Para guru/dosen harus memiliki keterampilan agar mampu memahami dengan baik bagaimana teknik atau cara yang efektif dan mampu menguasai aplikasi yang digunakan sebagai media untuk mengajar. Hal lain yang perlu diperhatikan yaitu guru/dosen harus bisa membangun kelas yang aktif dengan memastikan semua siswa/mahasiswa yang berada dikelas tersebut benar-benar mengikuti kelas. Karena ketika para guru/dosen tidak paham akan hal tersebut, maka akan sulit proses belajar daring ini dilakukan.

4. Kepada peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi, khususnya yang berkaitan dengan masalah optimisme dan kebersyukuran. Hal yang perlu diperhatikan yaitu informasi di dalam pengambilan data atau kuesioner, peneliti sebaiknya menambahkan alamat atau asal jika ingin meneliti permasalahan mengenai kondisi daerah responden. Peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan variabel yang lain untuk melihat hubungan, sehingga akan ada penelitian baru. Kemudian untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar bisa memperhatikan jumlah sampel yang akan diambil agar bisa memenuhi target waktu yang sudah disusun sebelumnya dan bisa menggunakan skala dengan pilihan jawaban lebih banyak agar jawaban responden lebih bervariasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah , A., & Chisol, R. (2018). Rasa Syukur Kaitannya dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Guru Honorer Sekolah Dasar. *Jurnal Proyeksi*, 13 (2), 1-14.
- Agata, W., & Sidabutar, F. M. (2015). Pengaruh Religiusitas Terhadap Gratitude Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 2 (1), 348-363.
- Akmal, & Masyhuri. (2018). KONSEP SYUKUR (GRATEFULNES) (Kajian Empiris Makna Syukur bagi Guru Pon-Pes Daarunnahdhah Thawalib Bangkinang Seberang, Kampar, Riau. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 7 (2), 1-22.
- Akuba, C. A. (2014). Pengaruh Pelatihan Pemaafan terhadap Peningkatan Optimisme Remaja yang Tinggal di panti Asuhan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Skripsi*.
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian* . Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2016). *Relibialitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- CNN Indonesia (2020, April Kamis). *Skripsi Pun Mandek Saat Pandemi Corona*. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200415091918-20493654/skripsi-pun-mandek-saat-pandemi-corona>
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Davis, D., Choe, E., Mayers, J., Wade, N., Varjas, K., Gifford, A., & Worthington, E. L. (2016). Thankful for the little things: A meta-analysis of gratitude interventions. *Journal of Counseling Psychology*, 63(1), 20–31.
- Dewi, H. U., & Musabiq, S. A. (2015). Hubungan Antara Optimisme dan Bersyukur Pada Mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi Universitas Indonesia. *Jurnal FPSI UI*, 1-18.
- Eriyanda, D., & Khairani, M. (2017). Kebersyukuran Dan Kebahagiaan Pada Wanita Yang Bercerai di Aceh. *Jurnal Psikodimensia*, 16 (2), 190-197.

- Fatihudin, D. (2015). *Metodelogi Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akutansi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Febriza, R. (2020, November Selasa). *Dampak Virus COVID-19 Bagi Mahasiswa*. Retrieved from Universitas Stikubank Unisbank Entreprenurial , IT-Based University: <https://www.unisbank.ac.id/v2/news/dampak-virus-covid-19-bagi-mahasiswa/>
- Firdaus, R. (2020, Juni Jumat). *Rasa Syukur Mahasiswa di Tengah Wabah*. Retrieved from Media Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/rizqifirdaus2422/5ef596e6097f3602cb751e72/asa-syukur-mahasiswa-di-tengah-wabah?page=2>
- Gumilar , F. U., & Uyun, Q. (2009). Kebersyukuran dan Kebermaknaan Hidup Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologika*, 14 (1), 65-70.
- Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hambali, A., Meiza, A., & Fahmi, I. (2015). Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Kebersyukuran (Gratitude) Pada Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus Perspektif Psikologi Islam . *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2 (1), 94-101.
- Harnani, S. (2020, Juli Selasa). *Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*. Retrieved from BDKJakarta Kementrian Agama RI: <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>
- Kartika, R. (2020, Juli Kamis). *Video: Data Kasus Corona di Indonesia per 23 Juli 2020*. Retrieved from katadata.co.id: <https://katadata.co.id/ratri/video/5f196ff3631a7/video-data-kasus-corona-di-indonesia-per-23-juli-2020> جامعة الرابري
- Kashdan, T. B., Mishra, A., Breen, W. E., & Froh, J. J. (2009). Gender Differences in Gratitude: Examining Appraisals, Narratives, the Willingness to Express Emotion, and Changes in Psychological Needs. *Journal of Personality*, 77 (3), 691-730.
- Kurniajaya, Y. S. (2016). Hubungan Rasa Bersyukur (Gratitude) Dengan Emosi Positif Pada Mahasiswa Skripsi Di Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana (Skripsi Dipublikasikan). *Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*, 1-21.

- Linawati, R. (2018). Hubungan Antara Positive Affect dengan Gratitude Pada Remaja di Panti Asuhan. (Skripsi Dipublikasikan). *UIN Sunan Ampel Surabaya* , 1-109.
- Listiyandini, R. A., Nathania, A., Syahniar, D., Sonia, L., & Nadya, R. (2015). Mengukur Rasa Syukur : Pengembangan Model Awal Skala Bersyukur Versi Indonesia . *Jurnal Psikologi Ulayat*, 2 (2), 473-496.
- M, W. A., John, M., Neil, S., Alex, L. P., & Stephen, J. (2008). A social-cognitive model of trait and state levels of gratitude. *Emotion. Jurnal Emotions*, 8(2), 281–290.
- McCullough, M. E., Emmons, R. A., Kilpatrick, S. D., & Larson, D. B. (2001). Is Gratitude a Moral Affect. *Jurnal Psychological Bulletin*, 127 (2), 249-266.
- Misbahuddin, & Hasan, I. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mitchell, R. A. (2010). Thankful Couples: Examining Gratitude and Marital Happiness at the Dyadic Level (Tesis Dipublikasikan). *Departemen of Psychology University of North Carolina Wilmingtono, United States*, 1-51.
- Mukhlis, H., & Koentjoro. (2015). Pelatihan Kebersyukuran untuk Menurunkan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional pada Siswa SMA. *Gadjah Mada Journal Of Professional Psychology* , 1 (3), 203-215.
- Murniasih , F. (2013). Pengaruh Kecerdasan Emosi Dan Rasa Syukur Terhadap Psychological Well Being Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja (Skripsi Dipublikasikan). *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1-115.
- Ningrum, D. W. (2011). Hubungan Antara Optimisme Dan Coping Stres Pada Mahasiswa UEU Yang Sedang Menyusun Skripsi. *Jurnal Psikologi*, 9 (1), 41-47.
- Noor, J. (2012). *Metodelogi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi Karya Ilmiah* . Jakarta: Kencana Media Group.
- Nurtjahjanti, H., & Ratnaningsih, I. Z. (2011). Hubungan Kepribadian Hardinnes Dengan Optimisme Pada Calon Tenaga kerja Indonesia (CTKI) Wanita Di BLKLN Disnakertrans Jawa Tengah . *Jurnal Psikologi Undip* , 10 (2), 126-132.

- Nuryana, A. N. (2020, Juli Sabtu). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*. Retrieved from Kabar Periangan: <https://kabar-priangan.com/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan/>
- Patton, W., Bartrum, D. A., & Creed, P. A. (2004). Gender Differences for Optimism, Self-esteem, Expectations and Goals in Predicting Career Planning and Exploration in Adolescents. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 4 (3), 193–209.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Peterson, C., & Seligman, M. E. (2004). *Character Strengths and Virtues : A Handbook and Classification*. Washington DC: Oxford University Press.
- Pratama, A., Prasantiwi, N. G., & Sartika, S. (2015). Kebersyukuran Dan Kepuasan Hdup Pada Tukang Ojek. *Jurnal Psikologi*, 8 (1), 41-45.
- Romadhona, N. A. (2020, Juli Rabu). *Optimisme dan Pesimisme Mahasiswa dalam Pembelajaran Online*. Retrieved from Datariau.com: <https://datariau.com/opini/Optimisme-dan-Pesimisme-Mahasiswa-dalam-Pembelajaran-Online>
- Safaria, T. (2014). Forgiveness, Gratitude, and Happiness among College Students. *International Journal of Public Health Science (IJPHS)* , 13 (4), 241-245.
- Salim, S. P. (2015). Hubungan Antara Rasa Syukur dengan Optimisme Pada Santri Pondok Pesantren Modern Islam (PPMI) Assalaam. (Skripsi Dipublikasikan). *Universitas Muhamadiyah Surakarta*.
- Sari, D. K. (2020, Juli Sabtu). *a Kuliah Online Saat Pandemi Corona: Dosen dan Mahasiswa "Gaptek" hingga Mengeluh Boros Paket Data*. Retrieved from Kompas.com: <https://regional.kompas.com/read/2020/04/07/22044941/suka-duka-kuliah-online-saat-pandemi-corona-dosen-dan-mahasiswa-gaptek?page=all>
- Seligman, M. E. (2002). *Authentic Happiness*. New York: Free Press.
- Seligman, M. E. (2005). *Authentic Happiness : Menciptakan Kebahagiaan Dengan Psikologi Positif*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Seligman, M. E. (2008). *Menginstal Optimisme : Bagaimana Cara Mengubah Pemikiran Dan Kehidupan Anda* . Bandung: PT Karya Kita.

- Seligman, M. E., Steen, T. A., Park, N., & Peterson, C. (2005). Positive Psychology Progress: Empirical Validation of Interventions. *American Psychologist Journal*, 60 (5), 410-421.
- Setiawan, G. (2020, April Kamis). *Mahasiswa Tetap Kuliah Via Daring di Saat Pandemi Covid-19*. Retrieved from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/gilangswn25/5e987deb097f3629161d51f2/mahasiswa-tetap-kuliah-via-daring-disaat-pandemi-covid-19>
- Sheldon, K. M. (2006). How to increase and sustain positive emotion: The effects of expressing gratitude and visualizing best possible selves. *The Journal of Positive Psychology* , 1, 73-82.
- Shobihah, I. F. (2014). Kebersyukuran (Upaya Membangun Karakter Bangsa Melalui Figur Ulama). *Jurnal Dakwah*, 105 (2), 383-406.
- Snyder, C. R., & Lopez, S. J. (2002). *Handbook of positive psychology*. New York: Oxford University Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta .
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Sumarwoto, D. (2008). Optimisme Mendapatkan Pasangan Hidup Pada Mantan Narapidana (Skripsi Dipublikasikan). *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Supriyatno, H. (2020, Juli Sabtu). *Membangun Optimisme di Tengah Corona*. Retrieved from Bhirawa Online: <https://www.harianbhirawa.co.id/membangun-optimisme-di-tengah-corona/>.
- Susilo, A., Rumende, M., Pitoyo, C., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, . . . Yuniastut, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 45-67, Vol. 7 (1).
- Syam, Y. H. (2009). *Sabar dan Syukur Bikin Hidup Lebih Bahagia*. Yogyakarta: Mutiara Media.
- Takdir, M. (2018). *Psikologi Syukur Suplemen Jiwa Untuk Menggapai Kebahagiaan Sejati (Authentic Happiness)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Thanoesya, R., Syahniar, & Ifdil, I. (2016). Konsep Diri dan Optimisme Mahasiswa dalam Proses Penulisan Skripsi . *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* , 2 (2), 58-61.
- Watkins, P. C., Woodward, K., Stone, T., & Kolts, R. L. (2003). Gratitude and happiness: Development of a measure of gratitude and relationships with subjective well-being. *Social Behavior and Personality: An international journal*, 31(5), 431-452.
- Widhiarso, W. (2011). *Mengaplikasikan Uji-t untuk Membandingkan Gain Score antar Kelompok dalam Eksperimen. (Manuscript)*. Yogyakarta : FP UGM.
- Wood, A. M., Maltby, J., Stewart, N., & Joseph, S. (2008). A social-cognitive model of trait and state levels of gratitude. *Jurnal Emotion*, 8(2), 281–290.
- Yudhoyono, A. H. (2020, Mei Jumat). *Pendidikan Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19*. Retrieved from Media Indonesia: <https://mediaindonesia.com/read/detail/311137-pendidikan-indonesia-di-tengah-pandemi-covid-19>





PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS

PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH-2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skalaini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya

Peneliti,

Khairunnisa Fitri

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/I dan kemudian silahkan diberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan, yaitu: **SS** (Sangat Sesuai), **S** (Sesuai), **TS** (Tidak Sesuai) dan **STS** (Sangat Tidak Sesuai).

Sebagai Contoh:

Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
Saya percaya bahwa pandemi Covid-19 pasti segera berakhir		√		

Jika Saudara ingin mengubah jawaban, maka Saudara/i dapat memberikan tanda garis pada jawaban sebelumnya lalu pilihlah jawaban yang saudara/i inginkan, seperti contoh berikut:

Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat tidak Sesuai
Saya percaya bahwa pandemi Covid-19 pasti segera berakhir		√	√	

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan diri saudara/i. setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda. Sehingga tidak ada jawaban yang salah.

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

Fakultas :

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan tentang diri Anda. Anda diberikan 4 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

Keterangan :

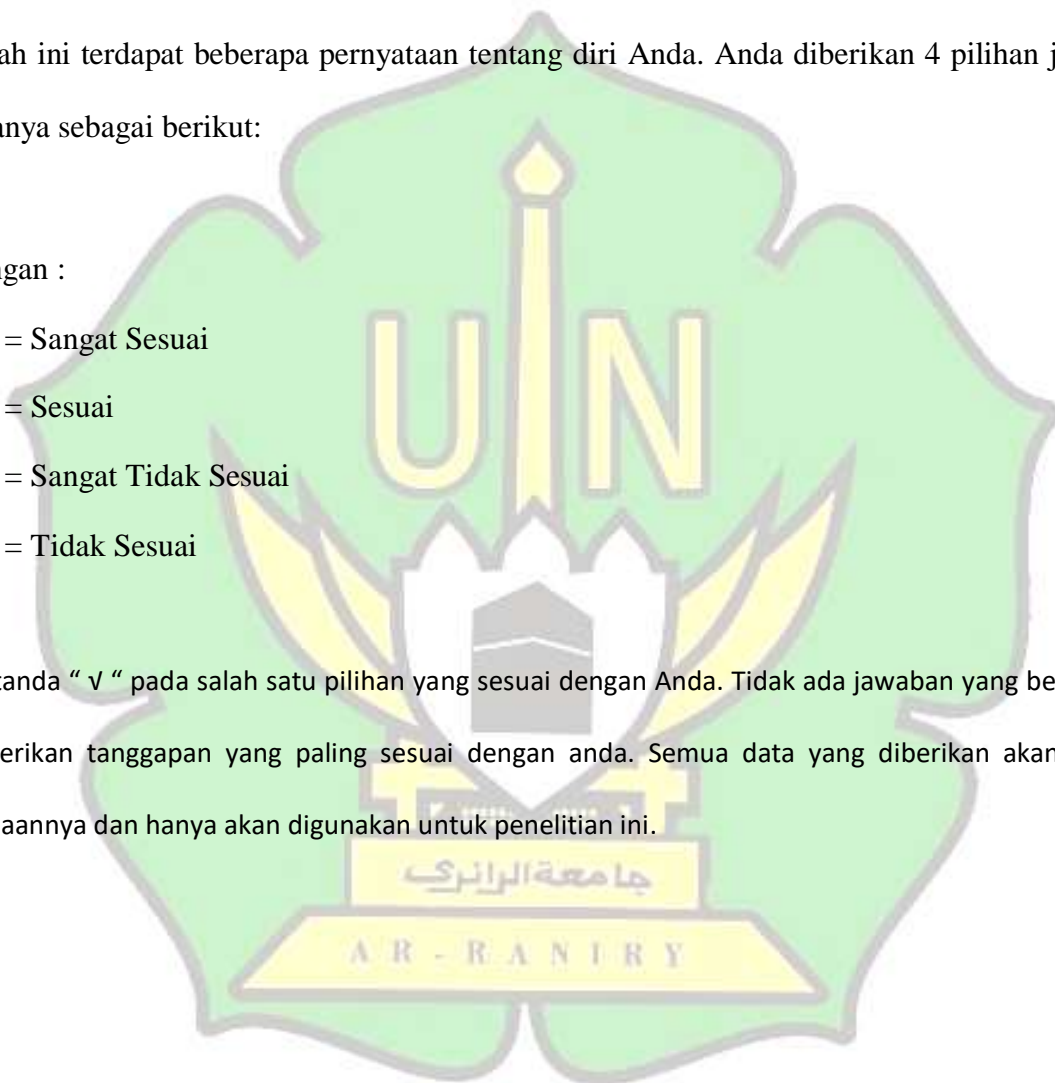
SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Berilah tanda “ v ” pada salah satu pilihan yang sesuai dengan Anda. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, berikan tanggapan yang paling sesuai dengan anda. Semua data yang diberikan akan di jaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk penelitian ini.



Kuesioner Skala 1 (Skala Optimisme)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya percaya bahwa pandemi Covid-19 pasti segera berakhir				
2	Penurunan nilai saya pada kuliah daring ini hanya bersifat sementara				
3	Meskipun pandemi Covid-19 berakhir nilai akademik saya tetap tidak meningkat				
4	Saya yakin perkuliahan di semester depan semakin sulit dikarenakan pandemi Covid-19 yang tidak kunjung berakhir				
5	Saya yakin dapat melewati Covid-19 dengan baik karena semangat saya yang tinggi				
6	Karena saya serius mendengarkan penjelasan dosen selama kuliah daring, saya yakin dapat menyelesaikan tugas-tugas saya dengan baik				
7	Saya bisa menyelesaikan ujian akhir saya dengan baik karena kebetulan saya belajar				
8	Saya bisa melewati masa-masa pandemi Covid-19 dengan baik karena bantuan teman-teman saya				
9	Walaupun saya tidak dapat berkumpul dengan teman-teman saya di masa Covid-19 namun saya masih bisa berkomunikasi melalui media sosial				
10	Jika dosen tidak memberi nilai yang bagus selama kuliah daring, ada teman-teman yang menyemangati saya				
11	Jika saya gagal di salah satu ujian mata kuliah saya, maka semua nilai mata kuliah saya akan buruk				
12	Jika saya gagal meningkatkan nilai akademik saya selama Covid-19, hal itu akan mempengaruhi masa depan saya				
13	Saya yakin semua nilai mata kuliah daring saya bagus, karena saya memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan oleh dosen				
14	Saya yakin dapat menyelesaikan semua perkuliahan dengan baik karena pandemi Covid-19 tidak mempengaruhi nilai-nilai akademik saya				
15	Selama masa Covid-19 dosen memberikan nilai yang bagus karena merasa kasihan				
16	Teman saya mau membantu saya mengirimkan bahan belajar selama Covid-19 karena suasana hatinya sedang baik				
17	Meskipun dosen tidak memberikan nilai bagus di masa Covid-19, bukan berarti saya tidak berusaha belajar				
18	Walaupun saya tidak memahami materi yang disampaikan oleh dosen saat kuliah daring, bukan berarti saya tidak memperhatikan dosen				
19	Selama Covid-19 nilai saya menurun karena saya bermalas-malasan dalam belajar				
20	Saya kesulitan mengikuti perkuliahan secara daring karena saya tidak bisa mengoperasikan aplikasi yang digunakan				

Kuesioner Skala 2 (Skala Kebersyukuran)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya percaya selalu ada pertolongan Allah SWT saat saya mengalami kesulitan				
2	Setiap kali saya menghadapi masalah, saya yakin betapa besar karunia Allah SWT kepada saya				
3	Saya pikir Allah SWT belum berlaku adil kepada saya				
4	Hidup saya selama ini penuh dengan cobaan dari Allah SWT				
5	Walaupun hasil belajar saya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, tetapi saya yakin ini yang terbaik untuk saya				
6	Saya tidak mengeluh meskipun pandemi Covid-19 membuat perekonomian keluarga saya menurun				
7	Saya jarang mengucapkan hamdallah ketika saya mendapatkan nilai yang bagus				
8	Saya masih sering mengeluh dengan kondisi pandemi Covid-19				
9	Saat menghadapi permasalahan dalam hidup, saya senantiasayakin dengan jalan keluar dari Allah SWT				
10	Hidup saya serba kekurangan				
11	Saya tidak puas jika hanya mendapatkan nilai B dalam perkuliahan saya				
12	Nilai akademik saya harus lebih tinggi dibandingkan teman-teman saya				
13	Saya membantu teman saya mengirimkan tugas kepada dosen karena di daerahnya jaringan internet tidak stabil				
14	Saya membantu teman saya untuk menyampaikan alasan mengapa tidak bisa mengikuti kelas daring akibat jaringan kepada dosen				
15	Saya kesulitan mengikuti kuliah daring sehingga tidak ada waktu untuk memikirkan nasib teman saya yang lain				
16	Saya enggan membagi materi kelas daring kepada teman saya yang absen karena tidak ada jaringan internet				
17	Ketika saya mendapatkan nikmat, saya langsung mengingat Allah SWT				
18	Jika saya ingin membeli sesuatu, saya memikirkannya terlebih dahulu apakah saya benar-benar membutuhkannya atau tidak				
19	Saya lebih banyak menghabiskan paket internet saya untuk melihat sosial media dibandingkan mengikuti kelas daring				
20	Saya belum puas dengan apa yang saya miliki saat ini				
21	Walaupun keinginan saya banyak yang belum terwujud, tetapi saya tetap bahagia				
22	Ketika saya mengingat keluarga, saya menyadari betapa berharganya memiliki mereka di hidup saya				
23	Kekurangan saya merupakan aib bagi saya				
24	Seharusnya saya bisa berkuliah di tempat yang lebih bagus lagi				
25	Walaupun status sosial saya lebih tinggi dari teman-teman saya, tetapi saya tidak memilih-milih dalam berteman				
26	Kelebihan yang saya miliki semata-mata hanya diperuntukan untuk membantu orang lain				
27	Saya hanya suka berteman dengan orang yang sepemikiran dengan saya				
28	Saya tidak nyaman ketika satu kelompok dengan teman yang tidak kritis dalam berpikir				

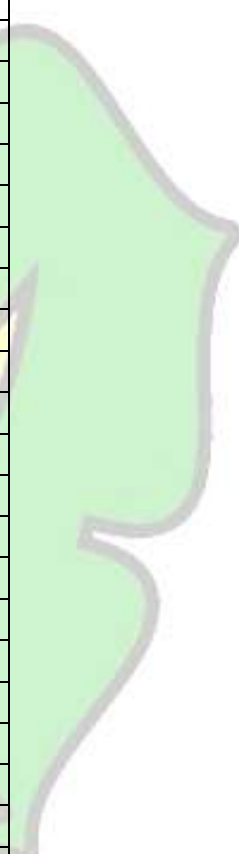
Tabulasi Data *Try Out* Optimisme

No	Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	M	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	50
2	Fa	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	64
3	FZ	3	3	3	3	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	3	2	4	4	3	3	62
4	N	3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	68
5	AA	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	56
6	Hr	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	56
7	MD	3	4	2	4	4	4	1	2	4	3	3	2	4	4	3	1	3	3	3	1	58
8	AA	3	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	62
9	N	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	2	1	3	3	3	1	55
10	IS	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	64
11	UA	3	2	3	4	4	4	1	2	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	60
12	PP	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	51
13	Mf	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	51
14	Sh	3	4	3	1	4	4	1	2	4	3	3	2	4	4	4	1	4	4	4	1	60
15	R	3	3	3	3	4	4	1	1	4	4	1	1	4	3	4	2	3	3	1	2	54
16	AS	3	3	2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	1	4	47
17	V	3	2	3	1	3	3	2	2	4	4	2	1	4	2	3	1	2	4	1	3	50
18	Ds	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	45
19	KI	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	56
20	An	3	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	4	4	2	3	3	4	56
21	Kbn	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	58
22	ZD	3	3	3	3	3	4	1	1	3	1	2	2	3	2	4	3	1	4	3	3	52
23	AR	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	56
24	Iga	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	51
25	SA	3	1	4	3	4	4	1	3	3	2	4	2	4	4	3	2	3	2	4	4	60
26	M	3	4	4	3	4	4	1	1	4	3	4	2	4	4	2	1	3	4	4	4	63
27	Nm	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	51
28	ES	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	60
29	LT	3	2	4	1	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	1	3	4	4	4	63
30	N	3	2	3	2	3	3	1	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	1	2	54

Tabulasi Data Penelitian Optimisme

No	Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total
1	E	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	37
2	Asz	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	43
3	Uf	4	3	3	4	3	3	1	3	2	4	4	4	38
4	Sh	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	40
5	SM	3	2	1	3	1	2	3	3	3	3	4	3	31
6	V	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	36
7	ISM	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	2	4	41
8	RY	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	40
9	Fan	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	28
10	HA	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	41
11	N	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	3	33
12	DPD	4	3	1	4	3	4	3	3	2	4	4	4	39
13	R	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	33
14	Qia	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	35
15	Rff	4	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	36
16	NA	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	38
17	Al	4	4	1	4	3	4	4	2	2	4	3	2	37
18	Nfj	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	42
19	FR	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	32
20	Sh	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	38
21	SA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	34
22	PS	3	3	1	4	2	4	3	2	2	4	3	2	33
23	Uf	4	3	3	4	3	3	1	3	2	4	4	4	38
24	Fira	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	4	3	37
25	Nr	4	1	1	3	3	3	1	4	3	4	3	1	31
26	I	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	32
27	Ri	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	38
28	El	3	3	1	2	2	3	1	3	2	3	3	2	28
29	Asy	4	4	1	4	3	4	4	2	2	4	3	2	37
30	R	3	1	1	3	3	4	3	3	2	4	4	1	32
31	M	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
32	D	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	31
33	U	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	32
34	Ly	4	3	2	3	2	4	2	2	2	4	3	2	33
35	Cut	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	36
36	ADF	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	43
37	AH	3	4	1	4	4	3	1	4	3	3	2	3	35
38	Km	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	37
39	Dp	3	4	2	4	4	3	2	3	4	3	3	4	39
40	AY	4	4	2	3	2	3	3	1	1	3	4	3	33
41	SA	3	4	1	3	2	3	1	2	1	4	3	3	30
42	Alw	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	42
43	F	4	1	1	3	3	3	2	4	3	4	4	3	35
44	MH	1	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	35

45	Z	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	37
46	Na	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4	3	4	40
47	G	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	36
48	NA	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	33
49	NK	4	3	3	4	3	4	1	3	2	3	4	3	37
50	MI	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
51	IS	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	1	37
52	FZ	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	32
53	Ec	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	43
54	A	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
55	M	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	41
56	ZA	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	42
57	Lpi	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	43
58	Hn	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
59	Msm	3	3	3	3	3	3	1	4	2	2	3	3	33
60	MA	2	3	2	4	4	4	2	3	4	3	2	3	36
61	DFM	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	38
62	NI	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	28
63	FM	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	39
64	Ms	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	41
65	Rr	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	35
66	Szh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
67	Ra	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	2	34
68	Ms	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	42
69	RP	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	43
70	S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
71	HN	3	3	1	4	3	1	1	4	3	4	4	4	35
72	Mh	4	2	2	4	3	3	1	4	3	3	3	3	35
73	Ri	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	30
74	WS	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	4	35
75	SR	4	4	1	3	3	3	2	4	2	4	4	4	38
76	LT	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	2	34
77	rh	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	33
78	NS	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	36
79	Ul	4	3	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	37
80	R	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	36
81	MF	2	1	3	2	2	2	1	1	4	1	4	4	27
82	LU	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
83	EN	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	35
84	KA	3	1	1	2	2	4	4	2	4	4	4	4	35
85	UH	1	2	3	1	1	1	1	2	1	4	4	4	25
86	DA	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	32
87	R	4	3	4	4	1	4	4	1	1	3	4	3	36
88	AY	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
89	Im	3	3	1	2	3	4	3	1	3	4	4	3	32



135	Jj	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	40
136	Ryd	4	3	1	2	1	4	2	2	3	4	3	2	31
137	KT	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
138	MR	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	41
139	WM	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	40
140	Ptr	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	23
141	Ms	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	29
142	SF	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
143	Th	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	25
144	Im	3	3	1	2	3	4	3	1	1	4	4	3	32
145	Ch	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	21
146	YL	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	40
147	Fi	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	32
148	NA	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	40
149	VN	2	2	3	2	4	4	1	4	2	4	1	4	33
150	TT	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	22
151	Aa	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	20
152	T	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	22
153	KZ	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	39
154	IT	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	34
155	Kk	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
156	P	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	40
157	Ww	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	39
158	AH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
159	AA	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	42
160	Z	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
161	MA	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	39
162	Lz	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
163	Pdp	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	21
164	RR	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	41
165	QU	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23
166	MN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	26
167	SH	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	41
168	Np	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
169	Rz	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
170	CM	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	40
171	Sy	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
172	Gs	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	45
173	WA	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	20
174	Jnn	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	36
175	Gi	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	39
176	ReR	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	22

177	SF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
178	VC	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	42
179	HU	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	38
180	F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
181	H	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	22
182	BF	2	1	1	1	1	1	4	3	1	3	1	4	23
183	BF	2	1	1	1	1	1	4	3	1	3	1	4	23
184	DN	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	19
185	Fny	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
186	Di	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
187	Mi	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	42
188	RT	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	38
189	T	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	20
190	R	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	41
191	PS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
192	a	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	38
193	Nr	4	4	1	4	3	4	2	4	4	3	3	4	40
194	Vi	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	42
195	Meg	2	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	38
196	DZ	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	41
197	El	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	32
198	RH	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	19
199	UYU	2	2	4	2	4	1	2	2	2	2	2	1	26
200	Dr	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
201	Nov	3	4	2	3	2	4	2	3	2	3	3	4	35
202	PM	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38
203	RM	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
204	Sd	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	36
205	Mf	3	1	1	3	3	4	1	4	4	4	4	1	33

Tabulasi Data *Try Out* Kebersyukuran

No	Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Total
1	M	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	71
2	Fa	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	101
3	FZ	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	94
4	N	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	96
5	AA	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	2	3	2	3	88
6	Hr	4	4	4	2	3	3	4	3	4	1	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	85
7	MD	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	81
8	AA	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	4	2	4	3	3	2	89
9	N	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	1	3	4	3	2	2	94
10	IS	4	4	4	1	4	2	4	3	4	4	1	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	2	2	3	3	87
11	UA	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	4	2	2	4	4	1	2	4	3	2	2	80
12	PP	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	80
13	Mf	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	70
14	Sh	4	4	4	1	4	4	4	2	4	2	4	1	4	4	2	4	4	4	2	1	4	4	1	1	4	4	4	4	89
15	R	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	84
16	AS	1	1	1	1	2	1	2	4	1	3	2	4	3	3	3	3	1	4	1	1	2	3	3	2	3	2	1	1	59
17	V	4	4	1	2	2	2	3	2	3	3	4	1	2	2	2	3	3	2	1	1	3	3	1	1	4	4	1	1	65
18	Ds	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	1	2	3	4	2	2	3	3	2	80
19	KI	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	78
20	An	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	1	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	2	3	92
21	kbn	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	90
22	ZD	4	4	4	4	2	4	4	1	4	3	4	1	2	4	3	4	4	4	1	2	3	4	3	2	3	4	3	1	86
23	AR	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	83
24	Iga	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	70
25	SA	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	2	2	94
26	M	4	4	1	2	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	97
27	Nm	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	75
28	ES	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	1	2	3	4	2	2	3	3	3	3	81
29	LT	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	2	2	4	4	3	2	91
30	N	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	1	2	4	2	2	4	2	2	3	77

Tabulasi Data Penelitian Kebersyukuran

No	Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Total
1	E	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	74
2	Asz	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	4	3	73
3	Uf	4	4	1	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	75
4	Sh	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	72
5	SM	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	73
6	V	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	70
7	ISM	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	83
8	RY	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	71
9	Fan	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
10	HA	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
11	N	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	70
12	DPN	4	4	2	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	75
13	R	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	66
14	Qia	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	64
15	Rff	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	1	68
16	NA	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	3	1	2	3	4	2	2	3	69
17	Al	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	72
18	Ma	3	3	1	2	4	4	4	4	4	1	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	69
19	FR	4	4	1	1	3	3	1	4	1	3	4	1	4	3	2	2	2	2	3	1	3	2	54
20	Sh	4	4	2	3	4	4	1	4	2	4	4	1	2	4	4	4	1	3	4	1	2	2	64
21	SA	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	61
22	PS	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	1	1	1	61
23	Uf	4	4	1	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	75
24	F	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	73
25	Nr	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	2	1	3	4	2	1	4	4	4	2	3	65
26	I	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	62
27	Ri	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	71
28	El	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	75
29	Asy	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	72
30	R	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	1	2	4	4	3	4	3	74
31	M	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
32	D	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	2	2	2	69
33	U	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	4	1	1	4	4	2	3	2	64
34	Ly	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	67
35	Cut	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	2	1	2	67

36	ADF	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	83	
37	AH	4	4	1	4	3	3	2	4	3	4	3	1	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	71
38	Km	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	4	4	3	3	3	74
39	Dp	4	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	74
40	AY	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	70
41	SA	4	4	2	3	1	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	1	3	4	3	2	2	67
42	Alx	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	74
43	F	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	74
44	MH	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	72
45	Z	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	73
46	Na	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	77
47	G	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	2	3	3	69
48	NA	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	58
49	NK	4	4	3	3	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	63
50	MI	4	4	1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	1	3	3	66
51	IS	4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	78
52	FZ	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	62
53	Ec	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	77
54	A	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	2	3	66
55	M	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	67
56	ZA	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	79
57	Lpi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	83
58	Hu	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	62
59	Mam	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	62
60	MA	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	71
61	DFM	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	68
62	Nl	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	63
63	FM	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	76
64	Ms	4	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	4	3	2	2	2	2	4	1	2	3	57
65	Er	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	76
66	Sch	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	68
67	Ra	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	1	4	66
68	Ms	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	78
69	RP	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	2	4	3	73
70	S	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	78
71	HN	4	4	1	4	1	4	1	4	3	4	2	3	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	66

72	Mh	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	66
73	Ri	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	69
74	WS	4	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	63	
75	SR	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	76
76	LT	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	74
77	rh	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	65	
78	NS	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	67
79	Ll	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	1	2	3	66
80	R	4	4	1	3	4	2	1	4	2	3	3	2	2	3	3	1	1	4	4	2	4	3	60
81	MF	1	2	1	2	2	2	2	2	3	4	4	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	41
82	LU	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
83	EN	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	72
84	KA	2	2	2	4	4	1	2	4	1	2	4	1	4	1	4	4	1	4	3	1	2	2	55
85	UH	2	4	2	4	4	4	3	4	1	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	1	1	53
86	DA	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	63
87	R	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	70
88	AY	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	81
89	Im	3	3	3	3	2	3	1	3	2	1	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	62
90	MA	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	73
91	PA	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	75
92	MF	2	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	56
93	AP	4	4	3	4	4	2	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	74
94	PR	4	4	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	4	1	40
95	lr	4	3	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	3	3	1	1	2	1	2	1	4	1	40
96	HI	4	4	1	2	2	1	1	4	1	2	3	1	1	2	1	1	1	2	2	1	4	1	42
97	WI	4	4	3	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	76
98	SR	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	75
99	SI	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	65
100	MI	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	4	3	2	2	4	1	3	2	3	1	2	4	64
101	FH	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	68	
102	MY	4	4	3	4	4	1	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	73
103	US	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	78
104	Mp	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	1	4	2	3	3	4	4	3	3	3	71
105	TJ	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	43
106	FY	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	36

107	BD	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	3	33					
108	HA	4	4	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	37
109	AR	4	4	1	4	3	3	3	3	4	4	4	1	1	4	2	3	1	3	4	2	2	1	1	1	61
110	JM	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	74
111	NH	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	2	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	72
112	Dt	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	1	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	75
113	MM	4	4	3	4	4	1	1	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	73
114	THR	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	32
115	CNS	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	78
116	UP	4	4	3	4	4	1	1	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	64
117	YS	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	74
118	F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
119	Q	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	75
120	K	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	1	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	66
121	Gg	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
122	Ll	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	68
123	Hcy	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	69
124	FR	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	1	2	4	4	3	3	3	3	3	74
125	Kj	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
126	ET	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
127	MU	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
128	Rz	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
129	OS	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	76
130	Ls	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	76
131	Rz	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	70
132	H	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3	2	4	1	4	2	4	2	3	1	4	4	4	4	4	67
133	Em	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	83
134	Y	4	3	4	3	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	72
135	Jl	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	75
136	Ryd	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	67
137	KT	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	40
138	MR	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	77
139	WM	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
140	Ptr	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	4	1	1	1	40
141	Ms	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	4	1	1	1	41

177	SF	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	77
178	VC	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	77
179	HU	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	69
180	F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
181	H	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	40
182	BF	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	42	
183	BF	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	42	
184	DN	4	3	3	4	3	3	4	4	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	49	
185	Exx	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	
186	Di	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	
187	Mi	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	72	
188	RT	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	71	
189	T	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2		42	
190	R	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	71	
191	PS	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	70	
192	a	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	76	
193	Nr	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	83	
194	Vi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	86	
195	Meg	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	76	
196	DZ	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	74	
197	El	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	55	
198	RH	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	38	
199	UYU	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	39	
200	Dr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	66	
201	Nov	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	70	
202	PM	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	66	
203	RM	4	4	1	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	2	4	4	3	3	72	
204	Sđ	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	61	
205	Mf	3	4	1	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	63	

Reliability Skala Optimisme Sebelum Dibuang Aitem yang Gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,663	20

Reliability Skala Optimisme Setelah Dibuang Aitem yang Gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,855	12

Reliability Skala Kebersyukuran Sebelum Dibuang Aitem yang Gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,864	28

Reliability Skala Kebersyukuran Setelah Dibuang Aitem yang Gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,906	22

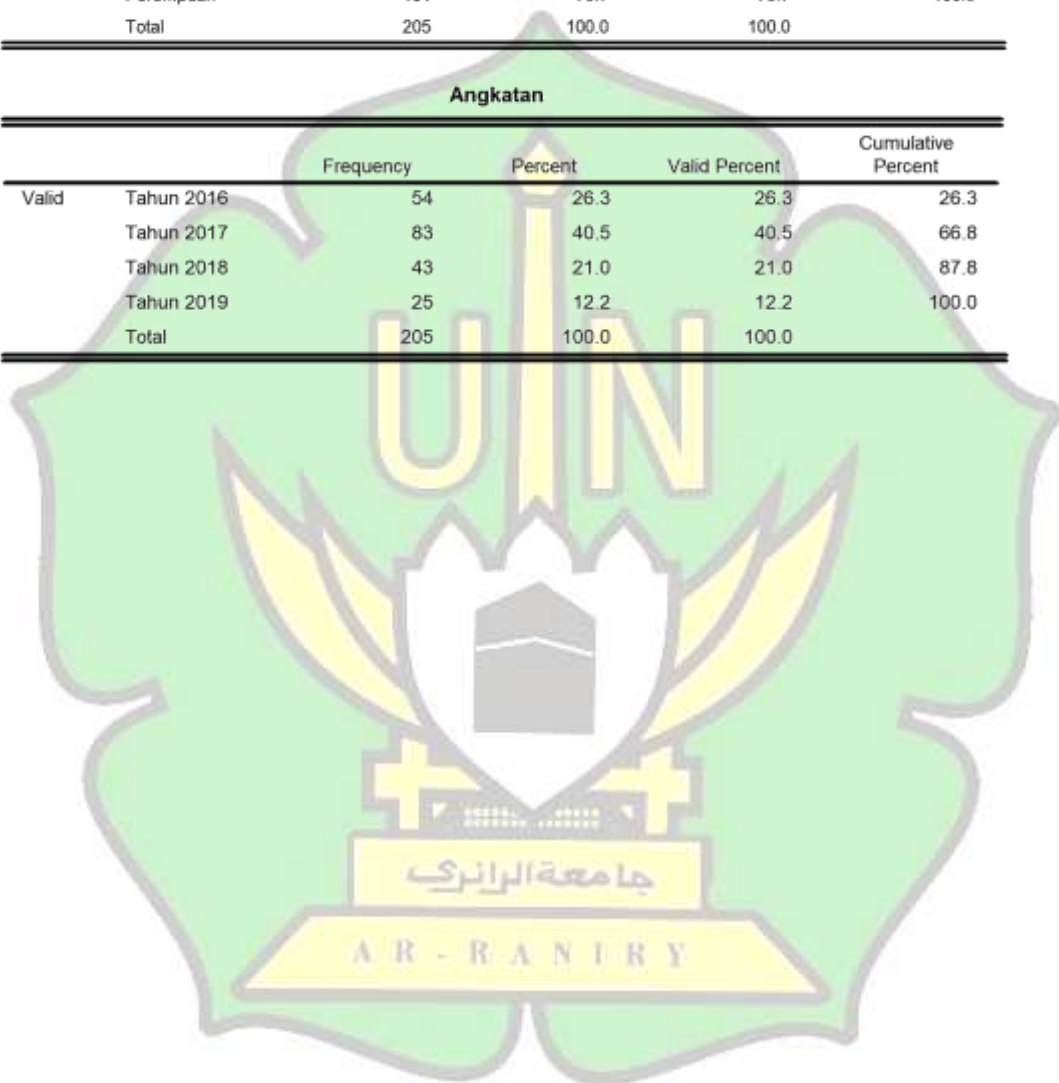
Data Demografi

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	54	26.3	26.3	26.3
	Perempuan	151	73.7	73.7	100.0
Total		205	100.0	100.0	

Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tahun 2016	54	26.3	26.3	26.3
	Tahun 2017	83	40.5	40.5	66.8
	Tahun 2018	43	21.0	21.0	87.8
	Tahun 2019	25	12.2	12.2	100.0
	Total	205	100.0	100.0	



Hasil Uji Normalitas Variabel Optimisme

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		optimisme
N		205
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2,7480
	Std. Deviation	,52143
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,080
	Negative	-,131
Test Statistic		1,131
Asymp. Sig. (2-tailed)		,128 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Normalitas Variabel Kebersyukuran

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kebersyukuran
N		205
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2,8858
	Std. Deviation	,48976
Most Extreme Differences	Absolute	,143
	Positive	,084
	Negative	-,143
Test Statistic		,923
Asymp. Sig. (2-tailed)		,067 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Linearitas Variabel Optimisme dan Kebersyukuran

uji linearitas Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kebersyukuran * optimism	Between Groups	(Combined)	39,942	28	1,426	27,925	,000
		Linearity	35,288	1	35,288	690,786	,000
		Deviation from Linearity	4,654	27	,172	3,374	,000
	Within Groups		8,991	176	,051		
Total			48,932	204			

Hasil Uji Hipotesis Variabel Optimisme dan Kebersyukuran

Correlations

		optimisme	Kebersyukuran
Optimism	Pearson Correlation	1	,849**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	205	205
Kebersyukuran	Pearson Correlation	,849**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	205	205

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

جامعة الرانري

AR - RANRY

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-435/Un.08/FPsi/Kp.00.4/07/2020
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
 - b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
 10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
 11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
 12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 13. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 27 November 2020;
 14. Perubahan Judul Skripsi Atas Saran Dosen Pembimbing.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama** : Menunjuk Saudara
- | | | |
|--|--|--|
| | 1. Julianto, S.Ag., M.Si | |
| | 2. Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog | Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua |
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Khairunnisa Fitri
NIM/Prodi : 160901091 / Psikologi
Judul : Hubungan Optimisme Dengan Kebersyukuran Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Masa Pandemi COVID-19.
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2020.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima** : Surat Keputusan ini dibenarkan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 27 Juli 2020 M
6 Dzulhijjah 1441 H

Dekan Fakultas Psikologi,



- Tembusan :**
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Yang bersangkutan.